



**LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT  
IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENDAMPINGAN  
ALUMNI PELATIHAN VOKASIONAL  
SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA  
(SEKOPER CINTA)  
DI PROVINSI JAWA BARAT**

Disusun oleh:

Nama : Handiansyah Akhmadi, S.Pd.  
NIP : 19960611 202012 1 013  
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama  
Unit Kerja : Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja  
dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

**PELATIHAN DASAR JABATAN FUNGSIONAL  
PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT ANGKATAN XI**

**PUSAT PELATIHAN APARATUR SIPIL NEGARA  
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,  
DAN TRANSMIGRASI  
TAHUN 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENDAMPINGAN  
ALUMNI PELATIHAN VOKASIONAL  
SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA  
(SEKOPER CINTA)  
DI PROVINSI JAWA BARAT**

Nama : Handiansyah Akhmadi, S.Pd.  
NIP : 19960611 202012 1 013  
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama  
Unit Kerja : Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja  
dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

Jakarta, November 2023

*Coach,*



Eka Prasetya Riauningrum, SP., M.Kesos.  
NIP. 19861025 200912 2 003

*Mentor,*



Moch. Wahyu Saputra, S.Pd.  
NIP. 19890916 201503 1 004

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENDAMPINGAN  
ALUMNI PELATIHAN VOKASIONAL  
SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA  
(SEKOPER CINTA)  
DI PROVINSI JAWA BARAT**

Nama : Handiansyah Akhmadi, S.Pd.  
NIP : 19960611 202012 1 013  
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama  
Unit Kerja : Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja  
dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

Jakarta, November 2023

*Coach,*



Eka Prasetya Riauningrum, SP., M.Kesos.  
NIP. 19861025 200912 2 003

*Mentor,*



Moch. Wahyu Saputra, S.Pd.  
NIP. 19890916 201503 1 004

*Penguji,*

Drs. Priyono, M.Sc.  
NIP. 19591023 198202 1 002

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis diijinkan untuk menyelesaikan Laporan Implementasi Penggerakan Masyarakat dengan judul “Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat” yang membahas mengenai identifikasi masalah, penentuan prioritas penggerakan, perumusan kegiatan penggerakan, implementasi penggerakan masyarakat melalui identifikasi kebutuhan pendampingan, dan rekomendasi alternatif hasil identifikasi. Laporan Implementasi Penggerakan Masyarakat ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam kegiatan Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI Tahun 2023.

Penulis menyadari bahwa upaya penyusunan Laporan Implementasi Penggerakan Masyarakat ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Dr. Drs. Mulyadin Malik, M.Si., CIGS. sebagai Kepala Pusat Pelatihan Aparatur Sipil Negara, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan fasilitas, sarana, dan prasarana selama Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI Tahun 2023;
2. Rina Puspita Nurhayati, S.AP., M.AP. sebagai Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat yang telah mendukung dan memfasilitasi dalam kepesertaan kegiatan Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI Tahun 2023;
3. Eka Prasetya Riauningrum, SP., M.Kesos. sebagai *coach*, yang telah memberikan inspirasi, dorongan, masukan dan bimbingannya;

4. Moch. Wahyu Saputra, S.Pd. sebagai mentor, yang telah memberikan arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingannya;
5. Seluruh Widyaiswara yang telah memberikan pembelajaran pada materi Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
6. Seluruh Panitia Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat yang telah berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan;
7. Keluarga besar Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat;
8. Rekan-rekan seperjuangan Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI Tahun 2023;
9. Kedua orang tua yang dan istri selalu mendoakan kebaikan bagi penulis.

Atas segala kebaikan dan kemurahan hatinya penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT menerima segala pahala kebaikan kita dan mengembalikan segala bentuk kebaikan dengan kebaikan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa Laporan Implementasi Penggerakan Masyarakat ini masih terbatas pada ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Besar harapan penulis, agar pembaca dapat memberikan saran serta kritik yang membangun agar menjadi perhatian penulis dalam menyusun karya tulis kedepannya. Semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Jakarta, November 2023

Penulis,



Handiansyah Akhmadi, S.Pd.

NIP. 19960611 202012 1 013

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	4
C. Sasaran Penggerakan .....	5
D. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> .....	5
BAB II DESKRIPSI KEBUTUHAN PENGGERAKAN .....	6
A. Profil Lokasi Sasaran .....	6
B. Kondisi Sekarang.....	10
C. Kondisi Ideal .....	10
BAB III ANALISIS DAN PRIORITAS KEBUTUHAN.....	11
A. Identifikasi Potensi Masalah .....	11
B. Penentuan Prioritas Penggerakan .....	11
C. Perumusan Kegiatan Penggerakan .....	12
BAB IV PENYUSUNAN LANGKAH-LANGKAH PENGGERAKAN .....	13
A. Tahapan Kegiatan.....	13
B. Jadwal Kegiatan .....	15
C. Perkiraan Kendala dan Antisipasi .....	16

BAB V IMPLEMENTASI AKSI PENGGERAKAN .....	17
A. Hasil Implementasi Penggerakan .....	17
B. Realisasi Pelaksanaan.....	41
C. Kendala dan Solusi.....	42
D. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan.....	43
BAB VI PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Rencana Tindak Lanjut .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Geografis Jawa Barat .....	6
Gambar 2. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat pada Ferbruari 2023 (Sumber: BPS Jawa Barat) .....	8
Gambar 3. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Provinsi Jawa Barat (Sumber: BPS Jawa Barat) .....	9
Gambar 4. Peta Stakeholder .....	21
Gambar 5. Perbandingan Kondisi Alumni Pelatihan .....	26
Gambar 6. Aspek Stategi Pengembangan Usaha Alumni yang Belum Memulai Usaha.....	30
Gambar 7. Hasil Aspek Pemodalan Alumni yang Belum Memulai Usaha.	30
Gambar 8. Hasil Aspek Pemasaran Alumni yang Belum Memulai Usaha	31
Gambar 9. Hasil Aspek Hukum Alumni yang Belum Memulai Usaha .....	31
Gambar 10. Hasil Aspek Pemodalan Alumni yang Sudah Memulai Usaha .....	33
Gambar 11. Hasil Aspek Pemasaran Alumni yang Sudah Memulai Usaha .....	34
Gambar 12. Hasil Aspek Pemasaran Alumni yang Sudah Memulai Usaha .....	35
Gambar 13. Hasil Aspek Operasional Alumni yang Sudah Memulai Usaha .....	36
Gambar 14. Kendala yang dihadapi oleh Alumni yang Sudah Memulai Usaha .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penentuan Prioritas Masalah.....	11
Tabel 2. Tahapan Kegiatan .....	13
Tabel 3. Jadwal Kegiatan .....	15
Tabel 4. Perkiraan Kendala dan Antisipasi .....	16
Tabel 5. Analisis Stakeholder .....	20
Tabel 6. Strategi Komunikasi Stakeholder.....	22
Tabel 7. Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Pengumpulan Data .....	23
Tabel 8. Jadwal Waktu dan Lokasi Identifikasi .....	27
Tabel 9. Rekomendasi Alternatif.....	40
Tabel 10. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan .....	41
Tabel 11. Kendala dan Solusi.....	42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat menyebutkan bahwa Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa melalui penggerakan keswadayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian yang berkelanjutan. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Penggerakan Swadaya Masyarakat adalah kegiatan menyuluh, melatih, dan mendampingi masyarakat untuk pengembangan komitmen perubahan, pengembangan kapasitas masyarakat, dan pemantapan kemandirian masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan berdaya saing. Berdasarkan hal yang disebutkan diatas maka Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat memiliki tugas untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 (BPS, 2022) menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia berjumlah 274,20 juta jiwa dengan penduduk perempuan sebanyak 135,75 juta jiwa atau sekitar 49,50% dari total jumlah penduduk Indonesia. Persentase perempuan dengan kategori usia produktif (15 s.d. 64 tahun)

menjadi mayoritas dengan tingkat persentase mencapai 69,08%. Angka tersebut menunjukkan bahwa perbandingan pendudukan Indonesia dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir sama, namun jika dicermati bahwa perempuan tertinggal dari laki-laki di berbagai bidang. Hal tersebut dibuktikan dengan *Gender Parity Index* (GPI) yang mengukur sejauh mana perempuan tertinggal dari laki-laki dari suatu indikator tertentu melalui pengukuran indeks ketimpangan gender (IKG). Berdasarkan data BPS (BPS, 2023), menunjukkan bahwa Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia tahun 2022 sebesar 0,459, dimana angka tersebut termasuk kategori indeks yang menguntungkan laki-laki dalam hal kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang pendidikan, ketenagakerjaan dan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan di lembaga legislatif. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan rencana jangka menengah dan implementasi program yang nyata agar Pemerintah dapat merancang dan melaksanakan kebijakan yang efisien dan efektif untuk meningkatkan akses perempuan terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial.

Jumlah persentase penduduk perempuan di Indonesia yang mencapai 49,5% atau hampir setengah dari populasi negara menunjukkan bahwa dengan jumlah tersebut orang akan berpikir bahwa perempuan Indonesia akan memiliki peran yang sama dengan laki-laki sebagai kontributor dan membantu mendorong kemajuan ekonomi. Provinsi Jawa Barat, sebagai salah satu provinsi terbesar dan paling padat penduduk di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang perlu diatasi. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian khusus adalah partisipasi ekonomi perempuan. Berdasarkan data statistik, perempuan di Provinsi Jawa Barat masih menghadapi tingkat pengangguran yang tinggi, rendahnya akses mereka terhadap pekerjaan berpendapatan tinggi, serta keterbatasan dalam mengakses peluang karier yang sesuai dengan potensi mereka.

Indeks ketimpangan gender (IKG) Provinsi Jawa Barat tahun 2022 sebesar 0,490 atau turun 0,003 poin jika dibandingkan dengan tahun 2021 (BPS, 2023). Salah satu faktor yang mendorong turunnya IKG di Provinsi Jawa Barat adalah peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan pada dimensi pasar tenaga kerja yang mencapai 48,01% (BPS Jabar, 2023). Faktor lain yang mendorong ketimpangan gender adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT) penduduk perempuan yang mencapai angka 7,05% dimana lebih tinggi daripada angka TPT nasional yang sebesar 5,45%. Hal tersebut yang menjadi dasar pertimbangan untuk terlaksananya pelatihan kejuruan bagi perempuan melalui kegiatan pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta).

Pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta) yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat memiliki sasaran berupa perempuan warga Jawa Barat yang berusia produktif dan merupakan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA). Pelatihan vokasional tersebut memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sesuai kejuruan sehingga mampu menjadi pekerja mandiri di bidangnya, mampu menambah penghasilan, dan memiliki keberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Pelatihan tersebut telah terlaksana dari tahun 2021 s.d. 2023 dengan jumlah alumni pelatihan sebanyak 225 orang yang tergabung dalam kejuruan memasak, menjahit, kecantikan, dan agrikultur dari berbagai daerah Kab/Kota di Jawa Barat. Sebagai tindaklanjut pelatihan vokasional tersebut dan sebagai upaya pencapaian SDG's Desa nomor 5 (lima) yaitu keterlibatan perempuan desa dimana salah satu indikatornya adalah tanpa diskriminasi terhadap perempuan dalam segala aspek kehidupan dan SDG's Desa nomor 8 (delapan) yaitu pertumbuhan ekonomi desa merata dengan salah satu indikatornya adalah terserapnya angkatan kerja dalam lapangan kerja, maka diperlukan

identifikasi kebutuhan pendampingan bagi alumni pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita sebagai salah satu tahap sebelum dilakukannya penggerakan masyarakat melalui pendampingan.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

- a. Memenuhi salah satu syarat dalam proses Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
- b. Melaksanakan tugas pokok dan fungsi Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat terutama fasilitasi pendampingan masyarakat;
- c. Mengimplementasikan hasil pembelajaran teori yang telah diperoleh selama pembelajaran di kelas baik *distance learning* maupun tatap muka klasikal;
- d. Tercapaiannya standar kompetensi Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama terutama kompetensi melakukan identifikasi kebutuhan pendampingan masyarakat;
- e. Mengidentifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat sehingga tujuan pelatihan vokasional yang mencetak pekerja mandiri dapat tercapai;
- f. Berkontribusi terhadap upaya pencapaian SDG's Desa nomor 5 (lima) yaitu keterlibatan perempuan desa dimana salah satu indikatornya adalah tanpa diskriminasi terhadap perempuan dalam segala aspek kehidupan;

- g. Berkontribusi terhadap upaya pencapaian SDG's Desa nomor 8 (delapan) yaitu pertumbuhan ekonomi desa merata dengan salah satu indikatornya adalah terserapnya angkatan kerja dalam lapangan kerja.

## 2. Manfaat

- a. Meningkatkan pemahaman peserta dan pembaca dalam hal tugas pokok dan fungsi Jabatan Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama terutama mengenai identifikasi kebutuhan pendampingan masyarakat;
- b. Memberikan rekomendasi penggerakan masyarakat melalui pendampingan bagi alumni pelatihan vokasional di Provinsi Jawa Barat sehingga tujuan pelatihan vokasional yang mencetak pekerja mandiri dapat tercapai;

## C. Sasaran Penggerakan

Sasaran penggerakan masyarakat melalui identifikasi kebutuhan pendampingan ini dilakukan kepada alumni pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat.

## D. *Output dan Outcome*

### 1. *Output*

Terlaksananya kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat.

### 2. *Outcome*

Berdayanya alumni pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat dengan berhasilnya para alumni dalam membuka rintisan usaha mandiri.

## BAB II

### DESKRIPSI KEBUTUHAN PENGGERAKAN

#### A. Profil Lokasi Sasaran

##### 1. Geografis

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang berada di Pulau Jawa dengan luas wilayah mencapai 37.087,92 km<sup>2</sup>. Provinsi Jawa Barat berbatasan langsung dengan Laut Jawa, Samudera Hindia, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten serta Provinsi Jawa Tengah yang secara administratif terbagi atas 18 kabupaten dan 9 kota. Provinsi Jawa Barat memiliki topografi beragam yang terbagi atas wilayah selatan dengan pegunungan curam (9,5%), tengah dengan topografi lereng bukit yang landai (36,48%) utara dataran luas (54,02%), wilayah aliran sungai dan wilayah pantai selatan berupa pegunungan dan perbukitan terjal dengan pola arus laut yang kuat (LOCALISE SDGs UCLG ASPAC-APEKSI, 2023).

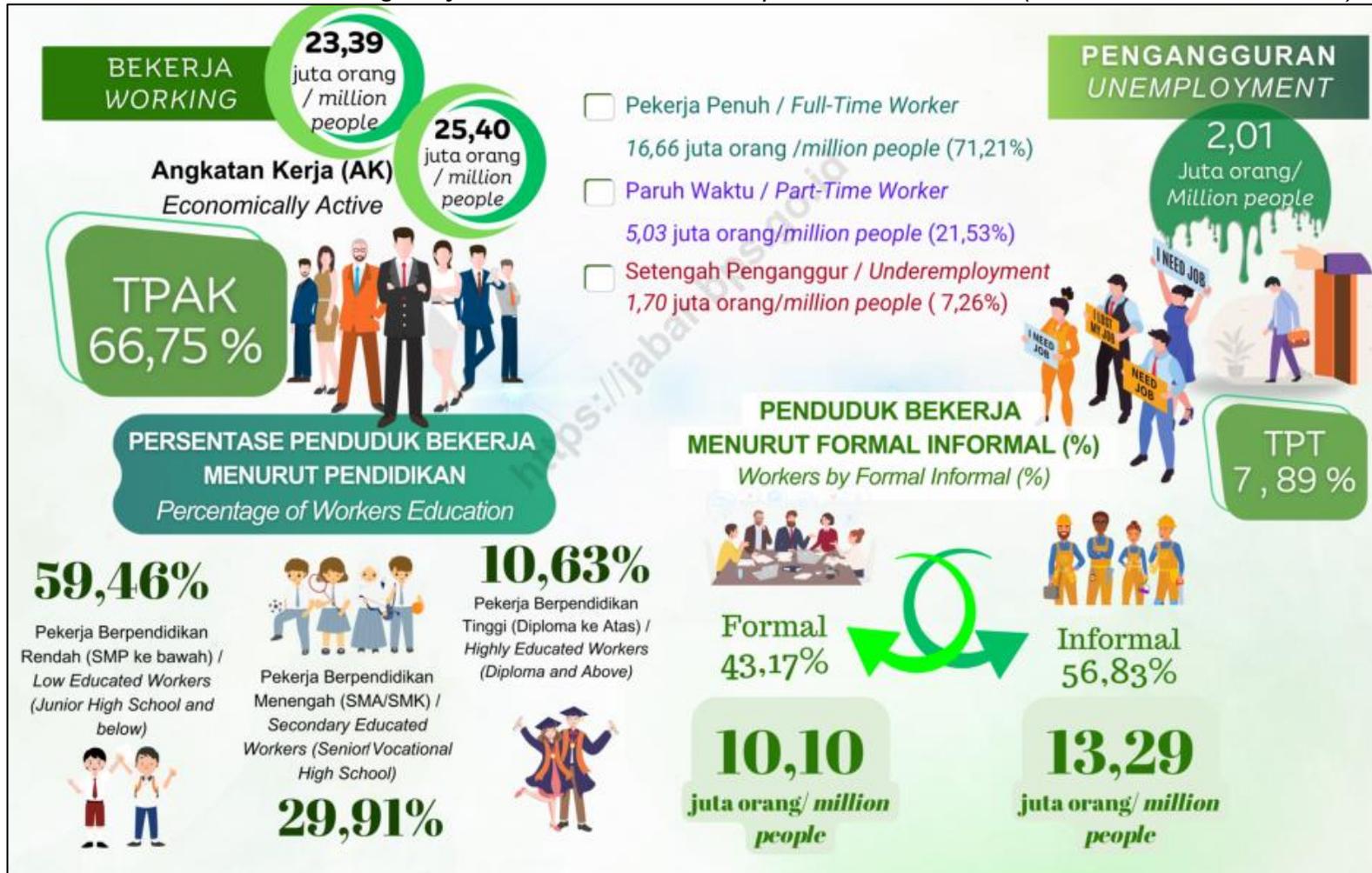
Gambar 1. Peta Geografis Jawa Barat (Sumber: <https://peta-hd.com/peta-jawa-barat/>)



## 2. Ketenagakerjaan

Total penduduk Jawa Barat pada Februari 2023 berdasarkan proyeksi penduduk interim hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) diperkirakan sebanyak 49,82 juta orang. Penduduk usia kerja sebanyak 38,05 juta orang, meningkat 0,63 juta orang (1,68%) dibandingkan keadaan Februari 2022 (37,42 juta orang). Jumlah angkatan kerja di Jawa Barat pada Februari 2023 mencapai 25,40 juta orang, bertambah sekitar 0,58 juta orang (2,34%) dibanding Februari 2022 (24,82 juta orang). Dengan demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Februari 2023 sebesar 66,75 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,44 persen poin dibandingkan keadaan Februari 2022 (66,31 persen). Penduduk yang bekerja pada Februari 2023 sebesar 23,39 juta orang, bertambah sekitar 0,65 juta orang (2,85%) jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2022 (22,75 juta orang). Sedangkan jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2023 mencapai 2,01 juta orang, berkurang sekitar 0,07 juta orang (3,23%) jika dibandingkan keadaan Februari 2022 (2,07 juta orang). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Barat pada Februari 2023 mencapai 7,89 persen, mengalami penurunan sebesar 0,46 persen poin dibanding TPT Februari 2022 (8,35%). Kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor merupakan kategori lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 5,11 juta orang atau 21,84 persen dari penduduk yang bekerja. Kemudian diikuti oleh kategori Industri Pengolahan yang menyerap sebanyak 4,21 juta orang atau 17,98 persen dari total penduduk bekerja. Selanjutnya kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang menyerap tenaga kerja sebanyak 4,16 juta orang atau 17,79 persen dari total penduduk bekerja pada Februari 2023.

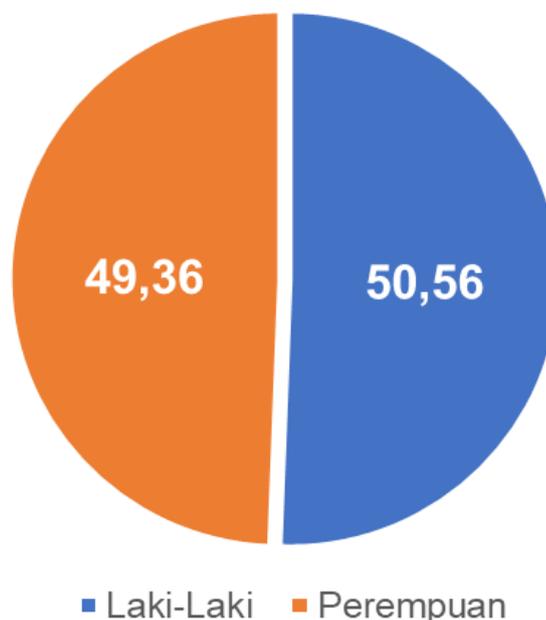
Gambar 2. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat pada Ferbruari 2023 (Sumber: BPS Jawa Barat)



### 3. Kependudukan

Provinsi Jawa Barat merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar dibandingkan dengan Provinsi lain di Indonesia. Pada Tahun 2021 jumlah penduduk Jawa Barat tercatat sebanyak 48,220,094 jiwa. Dari jumlah tersebut penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24,423,410 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 23,796,684 jiwa. Pada Tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah penduduk Jawa barat menjadi 49,339,670 jiwa terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24,987,540 jiwa (50.64 %) dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 24,352,130 jiwa (49.36 %). Jumlah penduduk Jawa Barat dalam kurun waktu enam tahun terus mengalami peningkatan baik dianalisis berdasarkan jenis kelamin atau pun berdasarkan jumlah total keseluruhan penduduk Jawa Barat. Peningkatan penduduk harus ditangani dengan baik dan komprehensif, pemerintah melalui Dinas/Instansi terkait perlu melakukan upaya pengendalian jumlah penduduk secara terpadu dan berkesinambungan serta diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

*Gambar 3. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Provinsi Jawa Barat (Sumber: BPS Jawa Barat)*



## **B. Kondisi Sekarang**

Kondisi sekarang terkait pemberdayaan perempuan dalam ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Indeks ketimpangan gender (IKG) Provinsi Jawa Barat sebesar 0,490 yang termasuk dalam kategori indeks yang menguntungkan laki-laki;
2. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Jawa Barat sebesar 7,89%;
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan Provinsi Jawa Barat pada dimensi pasar tenaga kerja sebesar 48,01%.

## **C. Kondisi Ideal**

Kondisi ideal terkait pemberdayaan perempuan dalam ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Indeks ketimpangan gender (IKG) Provinsi Jawa Barat masuk dalam rentang 0,97 s.d. 1,03 yang termasuk dalam kategori indeks kesetaraan gender;
2. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 7,30% s.d. 7,10%;
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan Provinsi Jawa Barat pada dimensi pasar tenaga kerja sebesar 55%.

### BAB III

## ANALISIS DAN PRIORITAS KEBUTUHAN

#### A. Identifikasi Potensi Masalah

Terdapat beberapa potensi masalah yang muncul dalam hal pemberdayaan perempuan dalam ketenagakerjaan, yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dalam beberapa sektor yang dianggap tidak cocok untuk perempuan;
2. Keterbatasan akses dalam pola karir karena diskriminasi gender;
3. Keterbatasan akses pada pendidikan dan pelatihan dimana dapat juga membatasi kemampuan untuk bersaing dalam pasar kerja;
4. Kurangnya dukungan dan kesempatan untuk berwirausaha atau mengembangkan usaha mandiri.

#### B. Penentuan Prioritas Penggerakan

Penetapan masalah/isu prioritas dengan metode analisis USG (*urgent, serious, growth*) menggunakan rentang penilaian satu sampai dengan lima (1-5) pada tiap aspek. Nilai tiap aspek tersebut kemudian dijumlahkan dan masalah/isu dengan jumlah yang paling tinggi ditetapkan sebagai masalah/isu prioritas.

*Tabel 1. Penentuan Prioritas Masalah*

No.	Permasalahan	Penilaian			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dalam beberapa sektor yang dianggap tidak cocok untuk perempuan	3	3	3	9	III
2	Keterbatasan akses dalam pola karir karena diskriminasi gender	2	2	2	6	IV

No.	Permasalahan	Penilaian			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
3	Keterbatasan akses pada pendidikan dan pelatihan dimana dapat juga membatasi kemampuan untuk bersaing dalam pasar kerja	4	5	4	13	II
4	Kurangnya dukungan dan kesempatan untuk berwirausaha atau mengembangkan usaha mandiri	5	4	5	14	I

Tabel penentuan proritas masalah dengan metode USG diatas menunjukkan bahwa yang menjadi prioritas masalah adalah kurangnya dukungan dan kesempatan untuk berwirausaha atau mengembangkan usaha mandiri.

### C. Perumusan Kegiatan Penggerakan

Terdapat alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah kurangnya dukungan dan kesempatan untuk berwirausaha atau mengembangkan usaha mandiri yaitu melalui **“identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan vokasional sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat”** sebagai salah satu tahap penggerakan masyarakat melalui pendampingan sehingga tujuan pelatihan yang mencetak pekerja mandiri dapat tercapai. Hal ini memberikan dukungan dan kesempatan bagi perempuan di Jawa Barat untuk dapat berusaha atau mengembangkan usaha mandiri. Upaya alternatif pemecahan masalah ini juga mendukung upaya pencapaian SDG's Desa nomor 5 (lima) yaitu keterlibatan perempuan desa dimana salah satu indikatornya adalah tanpa diskriminasi terhadap perempuan dalam segala aspek kehidupan dan SDG's Desa nomor 8 (delapan) yaitu pertumbuhan ekonomi desa merata dengan salah satu indikatornya adalah terserapnya angkatan kerja dalam lapangan kerja.

**BAB IV**  
**PENYUSUNAN LANGKAH-LANGKAH PENGGERAKAN**

**A. Tahapan Kegiatan**

*Tabel 2. Tahapan Kegiatan*

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>	<b>Stakeholder/Pemangku Kepentingan</b>	<b>Peran</b>
1	Persiapan	a. Pelaporan dan pembahasan rancangan identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan	Notulensi pembahasan dan surat perintah	- Pimpinan unit kerja - Mentor	- Memberikan persetujuan atas rancangan dan saran masukan - Memberikan bimbingan dan arahan
		b. Telaah pustaka	Bahan penyusunan instrumen pengumpulan data	- Mentor	- Memberikan bimbingan dan arahan
		c. Penyusunan instrumen pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data	- Mentor	- Memberikan bimbingan dan arahan
2	Pelaksanaan	a. Pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan	Hasil monitoring dan evaluasi	- Mentor - Alumni Pelatihan	- Memberikan bimbingan dan arahan - Sumber data identifikasi kebutuhan pendampingan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Stakeholder/Pemangku Kepentingan	Peran
		b. Berkoordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi	Penentuan jadwal waktu identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mentor</li> <li>- Alumni Pelatihan</li> <li>- Perangkat setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bimbingan dan arahan</li> <li>- Sumber data identifikasi kebutuhan pendampingan</li> <li>- Memfasilitasi pengumpulan data identifikasi kebutuhan pendampingan</li> </ul>
		c. Pengumpulan dan pengolahan data identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan	Data identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mentor</li> <li>- Alumni Pelatihan</li> <li>- Perangkat setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bimbingan dan arahan</li> <li>- Sumber data identifikasi kebutuhan pendampingan</li> <li>- Memfasilitasi pengumpulan data identifikasi kebutuhan pendampingan</li> </ul>
3	Pengendalian	a. Koordinasi dan konsultasi dengan mentor	Form Pembimbingan dengan mentor	- Mentor	- Memberikan bimbingan dan arahan
		b. Koordinasi dan konsultasi dengan <i>coach</i>	Form Pembimbingan dengan <i>coach</i>	- <i>Coach</i>	- Memberikan bimbingan dan arahan

## B. Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan
1	Persiapan	a. Pelaporan dan pembahasan rancangan identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan	Minggu ke-3 Oktober	Unit kerja
		b. Telaah pustaka	Minggu ke-3 Oktober	Unit kerja
		c. Penyusunan instrumen pengumpulan data	Minggu ke-3 Oktober	Unit kerja
2	Pelaksanaan	a. Pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan	Minggu ke-4 Oktober	Unit Kerja dan daring
		b. Koordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi	Minggu ke-4 Oktober	Unit Kerja, daring, dan sampel lokus alumni pelatihan
		c. Pengumpulan dan pengolahan data identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan	Minggu ke-1 November	Unit Kerja, daring, dan sampel lokus alumni pelatihan
3	Pengendalian	a. Koordinasi dan konsultasi dengan mentor	Minggu ke-3 Oktober s.d. Minggu ke-2 November	Unit kerja
		b. Koordinasi dan konsultasi dengan widyaiswara pembimbing	Minggu ke-3 Oktober s.d. Minggu ke-2 November	Unit kerja dan daring

### C. Perkiraan Kendala dan Antisipasi

Tabel 4. Perkiraan Kendala dan Antisipasi

No.	Kendala	Antisipasi
1	Jadwal koordinasi dengan masing-masing pihak terkait yang tidak sesuai	Mengatur jadwal dengan hati-hati dan mempertimbangkan tingkat kesibukan masing-masing pihak terkait
2	Keterbatasan sumberdaya diantaranya waktu dan peralatan	Menerapkan manajemen waktu yang efektif antara tugas harian dan tugas peserta pelatihan; menggunakan peralatan yang tersedia dengan sebaik-baiknya
3	Alumni pelatihan yang berada di daerah (desa) yang minim akses internet sehingga peserta kesulitan dalam pengisian formulir dalam format <i>google form</i> yang disebarakan melalui grup <i>whatsapp</i> alumni pelatihan	Melakukan rekap alumni yang belum mengisi data dan membantu menghubungi melalui media lain

**BAB V**  
**IMPLEMENTASI AKSI PENGGERAKAN**

**A. Hasil Implementasi Penggerakan**

<b>1.</b>	<b>Kegiatan Persiapan</b>
<b><u>Tahapan Kegiatan a. Pelaporan dan Pembahasan Rancangan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan:</u></b>	
<p>Tahapan kegiatan pelaporan dan pembahasan ini dilakukan bersama dengan Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri, Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama selaku mentor dan Pelaksana Analis di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri. Hal yang dibahas meliputi rancangan implementasi penggerakan masyarakat dengan unit kompetensi melakukan identifikasi kebutuhan pendampingan masyarakat dengan judul “Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat”. Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi sekaligus menerima saran atau masukan terkait rancangan implementasi penggerakan masyarakat yang akan dilaksanakan selama <i>off campus</i>. Tahapan kegiatan pembahasan rancangan identifikasi kebutuhan pendampingan dilaksanakan pada hari senin s.d. selasa, 16 s.d. 17 Oktober 2023 dengan tetap memperhatikan agenda tugas para <i>stakeholder</i>/pemangku kepentingan terkait. Beberapa poin inti dari pelaporan dan pembahasan ini adalah jadwal pelaksanaan tahapan kegiatan agar mengacu pada jadwal yang tercantum pada rancangan, lebih baik dilakukan identifikasi <i>stakeholder</i>/pemangku kepentingan terkait sebelum pelaksanaan identifikasi, dan perumusan rekomendasi pendampingan sebisa mungkin dapat menggambarkan kebutuhan dari seluruh alumni pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja Mandiri sehingga dapat menjadi salah satu program kegiatan yang diusulkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2024. Rencana</p>	

identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan ini disetujui oleh Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri. Proses pembuatan Surat Perintah dilakukan bersama dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Surat Perintah tersebut telah diterbitkan dengan nomor 162/KPG.11.01/BLKM tanggal 16 Oktober 2023 perihal Perintah Melaksanakan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat.

**Output:** Notulensi Pembahasan dan Surat Perintah

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Pimpinan unit kerja/Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri**, dengan peran sebagai pemberi persetujuan atas rencana kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan, pemberi arahan dan masukan, serta pembina kedinasan yang memberikan kebijakan dalam tercapaian kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Kepala Sub Bagian Tata Usaha**, dengan peran pemberi persetujuan atas surat perintah identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Mentor**, dengan peran sebagai pemberi arahan dan masukan atas rencana kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Pelaksana Analisis di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri**, dengan peran sebagai pemberi masukan dalam hal perencanaan identifikasi kebutuhan pendampingan.

**Tahapan Kegiatan b. Telaah Pustaka:**

Tahapan kegiatan telaah pustaka ini dilakukan bersama dengan mentor dengan tujuan untuk memberikan dasar yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti atau dipelajari, yaitu terkait identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan vokasional. Telaah pustaka ini dilakukan dengan mencari sumber pustaka yang

berkaitan dengan tujuan dari pelaksanaan Pelatihan Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat yaitu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kejuruannya masing-masing kepada para perempuan Provinsi Jawa Barat sehingga mampu menjadi pekerja mandiri, mampu menambah penghasilan, dan memiliki keberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Sumber telaah pustaka diambil dari beberapa sumber diantaranya:

1. Jurnal Ketenagakerjaan tentang Program Tenaga Kerja Mandiri (TKM): Konsep dan Implementasi;
2. Bahan Tayang Bimbingan Teknis Pendamping UMKM;
3. Dokumen Skema Sertifikasi Pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat yang akan menjadi pekerja mandiri dan membuka usaha mandiri. Aspek-aspek tersebut terdiri dari

1. Strategi pengembangan usaha mandiri
2. Pemodalan
3. Pemasaran
4. Hukum
5. Operasional

Selain telaah pustaka bahan penyusunan instrumen pengumpulan data, dilakukan juga identifikasi *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait sebagai alternatif sumber data selain alumni pelatihan dan sebagai bahan triangulasi data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sesuai dengan arahan dan masukan dari mentor maupun *coach*. Berikut merupakan daftar stakeholder yang terlibat dalam Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) Tahun 2023 di Provinsi Jawa Barat berdasarkan hasil identifikasi *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait:

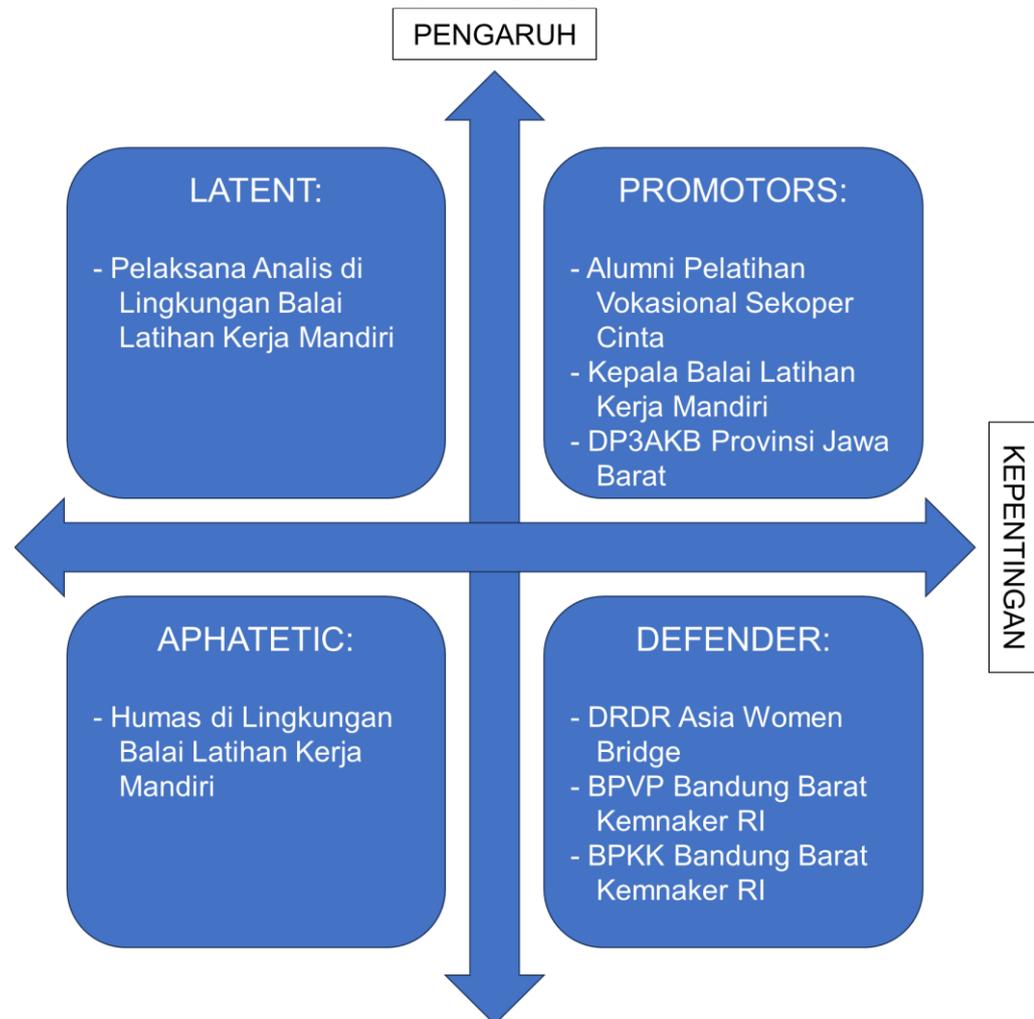
Tabel 5. Analisis Stakeholder

<b>NO.</b>	<b>STAKEHOLDER</b>	<b>PERAN</b>
1.	Alumni Pelatihan Vokasional Sekoper Cinta	Sasaran utama dalam kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan
2.	Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri	Pembina kedinasan yang memberikan kebijakan dalam tercapaian kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan
3.	Pelaksana Analisis di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri	Perumusan perencanaan kebutuhan dibidang ketenagakerjaan, kualifikasi kompetensi, kerjasama dan pemasaran
4.	Humas di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri	Publikasi Kegiatan di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri
5.	Dorun-Dorun (DRDR) Asia Women Bridge	Lembaga pendukung dibidang pemberdayaan perempuan dan sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan
6.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat	Lembaga pemerintahan yang memiliki wewenang utama dalam program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta)
7.	Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat Kemnaker RI	Lembaga pemerintah dibidang pelatihan kerja dan sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan
8.	Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja (BBPKK) Bandung Barat Kemnaker RI	Lembaga pemerintah dibidang perluasan kesempatan kerja dan pembinaan tenaga kerja mandiri serta sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan

Tahap selanjutnya yaitu melakukan pemetaan *stakeholder* yang bertujuan untuk memvisualisasikan hubungan dan tujuan antar *stakeholder*. Teknik yang digunakan untuk melakukan pemetaan

*stakeholder* yaitu dengan mengidentifikasi pengaruh dan kepentingan dari masing-masing *stakeholder*. Berikut merupakan peta *stakeholder* dalam kegiatan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) Tahun 2023 di Provinsi Jawa Barat:

Gambar 4. Peta Stakeholder



Komunikasi sangat penting dan strategis dalam membina kerjasama dengan *stakeholder*. Tentunya strategi komunikasi yang dibangun akan berbeda dari masing-masing *stakeholder*. Salah satunya bisa dilihat dari tingkat kepentingan stakeholder tersebut dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan strategi komunikasi yang dibangun dari setiap *stakeholder* sebagaimana berikut:

*Tabel 6. Strategi Komunikasi Stakeholder*

<b>Stakeholder</b>	<b>Strategi Komunikasi</b>
Promoters	a. Koordinasi dan konsultasi; b. Pelibatan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi;
Latens	a. Menjaga koordinasi dan komunikasi; b. Penunjukan upaya efek positif terhadap isu yang menjadi perhatian
Defenders	a. Koordinasi; b. Kolaborasi dalam kegiatan;
Apatetics	a. Pemberitahuan adanya kegiatan; b. Permintaan dukungan;

**Output:** Bahan Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Mentor**, dengan peran sebagai pemberi arahan dan masukan atas sumber bahan penyusunan instrumen pengumpulan data.

**Tahapan Kegiatan c. Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data:**

Tahapan kegiatan penyusunan instrumen pengumpulan data ini didasarkan atas bahan penyusunan instrumen pengumpulan data hasil tahapan kegiatan telaah pustaka. Instrumen yang disusun terdiri dari lima aspek kebutuhan masyarakat yang akan menjadi pekerja mandiri. Instrumen yang disusun terdiri dari tiga instrumen pengumpulan data yaitu:

1. Instrumen monitoring tahap awal berupa formulir *online* yang akan diisi oleh alumni pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum kondisi masing-masing alumni pelatihan;
2. Instrumen identifikasi kebutuhan pendampingan yang dapat diisi melalui formulir *online* maupun sebagai panduan wawancara yang

ditujukan bagi alumni pelatihan dengan tujuan mengetahui kebutuhan pendampingan alumni pelatihan dalam rintisan usaha mandiri;

3. Instrumen identifikasi kebutuhan pendampingan berupa panduan wawancara yang ditujukan bagi *stakeholder*/pemangku kepentingan dengan tujuan sebagai alternatif sumber data selain alumni pelatihan dan sebagai bahan triangulasi data yang diperoleh.

Berdasarkan aspek yang telah didapat, maka selanjutnya disusun kisi-kisi pedoman instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

*Tabel 7. Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Pengumpulan Data*

<b>Variabel</b>	<b>Subvariabel/Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Monitoring tahap awal (Dilakukan kepada alumni pelatihan dengan metode kuesioner)	Kondisi usaha mandiri alumni pelatihan	a. Kelangsungan rintisan usaha mandiri; b. Jenis dan lokasi usaha; c. Jumlah pesanan; d. Omset; e. Kendala dalam merintis usaha; f. Rencana rintisan/ pengembangan usaha mandiri.
Identifikasi Kebutuhan Pendampingan (Dilakukan kepada alumni pelatihan dengan metode kuesioner dan sampel bebera alumni dengan metode wawancara)	Strategi pengembangan usaha mandiri	a. Jenis usaha; b. Rencana pengembangan usaha; c. Penyesuaian rencana.
	Pemodalan	a. Sarana prasarana atau alat produksi; b. Modal keuangan; c. Bantuan alat atau bantuan lainnya.
	Pemasaran	a. Target pasar; b. Strategi interaksi dengan pelanggan; c. Strategi pemasaran; d. Kemitraan dalam pemasaran.

	Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan persyaratan hukum;</li> <li>b. Pengalaman mengurus perizinan;</li> <li>c. Kepastian hukum.</li> </ul>
	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelolaan keuangan harian;</li> <li>b. Pembukuan alur kas;</li> <li>c. Pemisahan keuangan;</li> <li>d. Rencana pengembangan usaha jangka panjang;</li> <li>e. Pengembangan produk;</li> <li>f. Respon pelanggan;</li> <li>g. Kendala dalam mengelola usaha.</li> </ul>
	Strategi <i>stakeholder</i> (Dilakukan kepada <i>stakeholder</i> dengan metode wawancara)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi pendampingan usaha mandiri;</li> <li>b. Strategi fasilitasi akses pemodalan;</li> <li>c. Strategi dukungan peluang pasar;</li> <li>d. Strategi dukungan aspek hukum;</li> <li>e. Kendala dalam mengelola usaha.</li> </ul>

Berdasarkan kisi-kisi pedoman instrumen pengumpulan data diatas, maka disusun formulir maupun panduan wawancara sebagaimana terlampir.

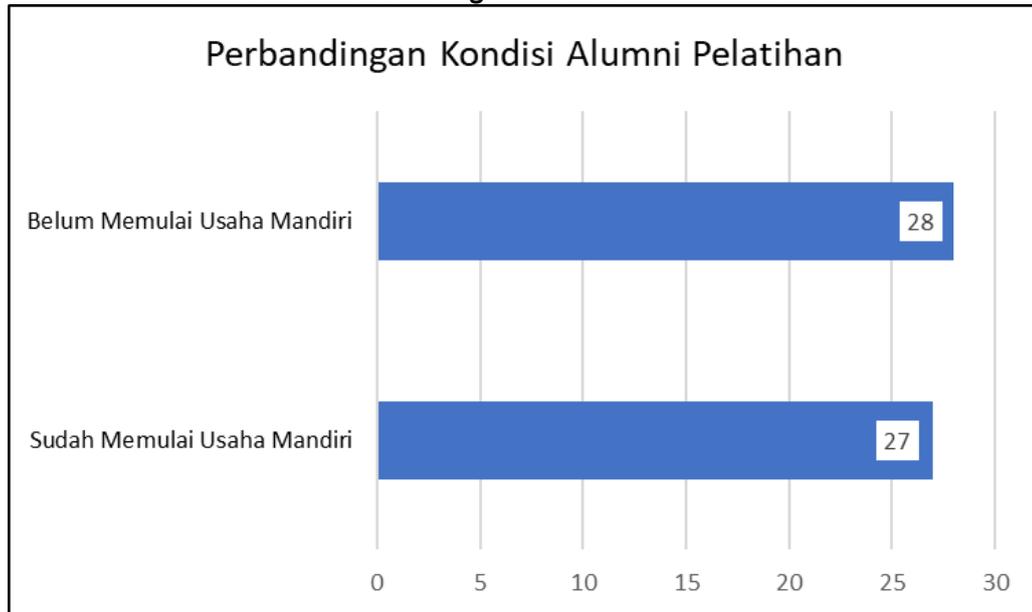
**Output:** Instrumen Pengumpulan Data

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Mentor**, dengan peran sebagai pemberi arahan dan masukan atas penyusunan instrumen pengumpulan data.

2.	<b>Kegiatan Pelaksanaan</b>
<p data-bbox="312 365 1359 454"><b><u>Tahapan Kegiatan a. Pengumpulan Data Awal Monitoring dan Evaluasi Alumni Pelatihan:</u></b></p> <p data-bbox="312 472 1359 1993">Tahapan kegiatan awal pada kegiatan pelaksanaan identifikasi kebutuhan pendampingan adalah pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui pengisian formulir secara daring (<i>google form</i>) yang disebarakan melalui grup <i>whatsapp</i> alumni pelatihan. Terdapat kendala yang dihadapi yaitu beberapa alumni pelatihan tidak mengisi langsung formulir yang disebarakan, antisipasi kendala tersebut adalah dengan menghubungi langsung alumni pelatihan yang terkendala dalam mengisi formulir. Formulir pengumpulan data awal ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian identitas diri dan bagian kondisi usaha mandiri yang memuat tujuh pertanyaan terbuka. Tujuan dari tahapan kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi terkini dari masing-masing alumni pelatihan sehingga formulir identifikasi kebutuhan pendampingan maupun pedoman wawancara dapat disesuaikan dengan kondisi dari masing masing alumni pelatihan. Sasaran dari pengumpulan data ini adalah 80 (delapan puluh) alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) dengan kejuruan memasak dan agrikultur. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 55 (lima puluh lima) atau 68,75% alumni pelatihan atau telah mengisi formulir secara daring. Hasil pengisian formulir menunjukkan bahwa sebanyak 27 (dua puluh tujuh) alumni pelatihan telah membuka rintisan usaha mandiri dan melakukan aktivitas ekonomi, 28 (dua puluh delapan) alumni pelatihan belum membuka rintisan usaha mandiri. Berdasarkan hasil tersebut, gambaran kondisi alumni pelatihan yang sudah maupun belum membuka usaha mandiri relatif seimbang dengan perbandingan 28:27. Hasil pengumpulan data awal ini juga akan digunakan sebagai bahan koordinasi dengan beberapa alumni pelatihan yang kemudian akan dilakukan tahapan pengumpulan data identifikasi kebutuhan pendampingan.</p>	

Gambar 5. Perbandingan Kondisi Alumni Pelatihan



**Output:** Data Awal Monitoring dan Evaluasi Alumni Pelatihan

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Mentor**, dengan peran sebagai pemberi arahan dan masukan atas pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan;
- **Alumni Pelatihan**, dengan peran sebagai sasaran utama dalam kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan dan sumber data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan.

**Tahapan Kegiatan b. Koordinasi dengan Pihak yang Akan Menjadi**

**Sumber Informasi:**

Tahapan kegiatan koordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi ini dilakukan secara simultan dengan tahapan kegiatan pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan. Koordinasi ini dilakukan mulai dari 18 s.d. 27 Oktober 2023 kepada beberapa *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait. Koordinasi ini dilakukan dengan tujuan membuat kesepakatan jadwal waktu identifikasi

kebutuhan pendampingan secara daring. Hasil koordinasi ini menghasilkan jadwal waktu dan lokasi identifikasi sebagaimana berikut:

*Tabel 8. Jadwal Waktu dan Lokasi Identifikasi*

<b>No</b>	<b>Stakeholder</b>	<b>Waktu</b>	<b>Lokasi</b>
1	Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat Kemnaker RI	24 Oktober 2023	Kantor Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat Kemnaker RI
2	Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI	25 Oktober 2023	Kantor Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI
3	Dorun-Dorun Asia Women Bridge	1 November 2023	Gedung Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta)
4	Alumni Pelatihan a.n. Neng Sari	2 November 2023	Desa Cilengkrang Kec. Cilengkrang Kab. Bandung
5	Alumni Pelatihan a.n. Lina Karlina	3 November 2023	Kel. Kebongedang Kec. Kiaracondong Kota Bandung
6	Alumni Pelatihan a.n. Heni Heryani	3 November 2023	Kel. Kebongedang Kec. Kiaracondong Kota Bandung
7	Alumni Pelatihan a.n. Sumarni	3 November 2023	Kel. Kebongedang Kec. Kiaracondong Kota Bandung

Tahapan kegiatan ini juga memuat tahapan kegiatan koordinasi bersama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat selaku lembaga pemerintahan yang memiliki wewenang utama dalam program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) sehingga proses identifikasi kebutuhan pendampingan ini dapat terinformasikan dan mendapat dukungan.

**Output:** Jadwal Waktu Identifikasi

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Mentor**, dengan peran sebagai pemberi arahan dan masukan atas koordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi;
- **Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat Kemnaker RI**, dengan peran sebagai lembaga pemerintah dibidang pelatihan kerja dan sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja (BBPKK) Bandung Barat Kemnaker RI**, dengan peran sebagai lembaga pemerintah dibidang perluasan kesempatan kerja dan pembinaan tenaga kerja mandiri serta sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Dorun-Dorun (DRDR) Asia Women Bridge**, dengan peran sebagai lembaga pendukung dibidang pemberdayaan perempuan dan sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Alumni Pelatihan**, dengan peran sebagai sasaran utama dalam kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat**, dengan peran sebagai lembaga pemerintahan yang memiliki wewenang utama dalam program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta).

**Tahapan Kegiatan c. Pengumpulan dan Pengolahan Data Identifikasi**

**Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan:**

Tahapan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan ini merupakan tahapan kegiatan inti dari keseluruhan tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan dengan jadwal yang sedikit berbeda dengan rencana tetapi tetap berakhir sesuai dengan target. Proses persiapan hingga

pelaksanaan dilaksanakan dengan lancar berkat dukungan mentor dan para *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait. Komunikasi dan koordinasi tidak hanya dilaksanakan melalui tatap muka langsung melainkan juga secara daring. Metode yang digunakan pada kegiatan identifikasi ini menggunakan metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA). Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, pengisian formulir, dan triangulasi data.

**Hasil pengumpulan data dari alumni yang belum memulai usaha mandiri:**

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan ditemukan bahwa sebanyak 28 (dua puluh delapan) alumni belum memulai usaha mandiri sehingga tujuan dari pelatihan vokasional belum sepenuhnya tercapai. Dilakukan pengumpulan data melalui formulir yang disebarakan secara daring kepada alumni tersebut dan sampel satu orang alumni yang diwawancara secara langsung dengan formulir dan panduan wawancara sebagaimana terlampir. Hasil pengumpulan data menggambarkan empat aspek yaitu strategi pengembangan usaha mandiri, pemodalan, pemasaran, dan hukum.

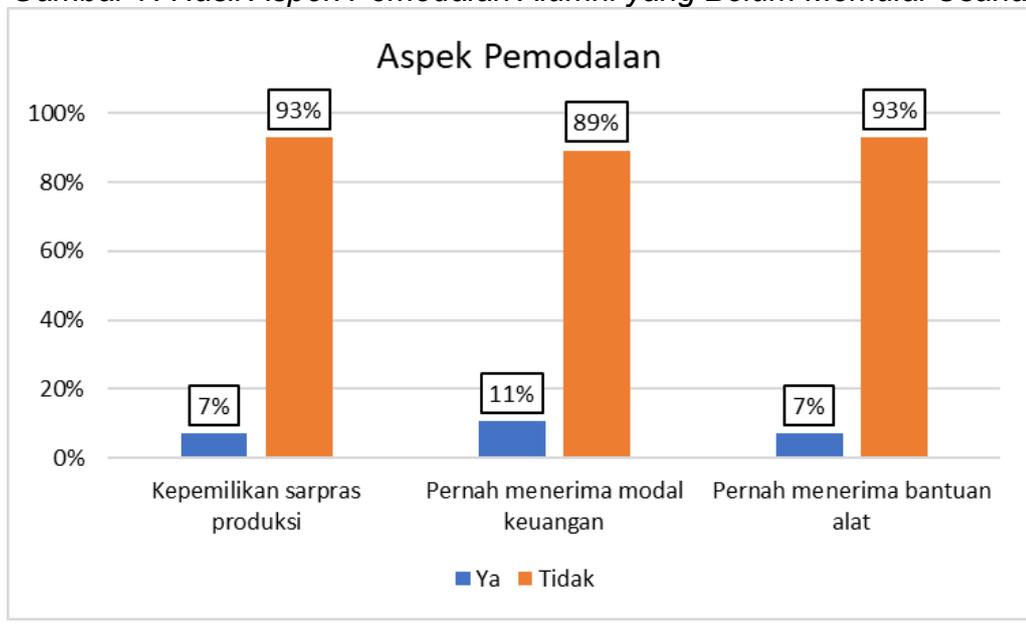
- Pada aspek strategi pengembangan usaha menunjukkan bahwa meskipun alumni pelatihan belum memulai usaha mandiri, tetapi sudah memiliki rencana dalam memulai usaha mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil bahwa hanya satu orang alumni pelatihan yang belum memiliki rencana memulai usaha mandiri. Alumni lainnya atau 27 (dua puluh tujuh) telah rencana untuk memulai usaha mandiri hanya saja terkendala oleh modal keuangan dan modal peralatan;

**Gambar 6. Aspek Strategi Pengembangan Usaha Alumni yang Belum Memulai Usaha**



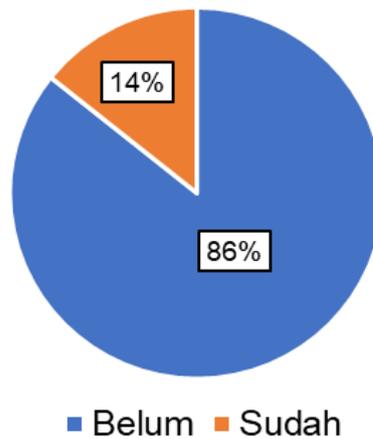
- Pada aspek pemodalán ditemukan bahwa alumni pelatihan yang belum memiliki modal baik dalam segi modal keuangan dan modal sarana prasarana mendominasi dengan rata-rata 92%. Hal tersebut diukur melalui tiga indikator yaitu sarana prasarana atau alat produksi, modal keuangan, dan bantuan alat atau bantuan lainnya;

**Gambar 7. Hasil Aspek Pemodalán Alumni yang Belum Memulai Usaha**



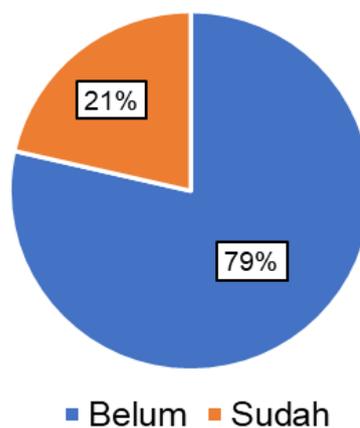
- Pada aspek pemasaran ditemukan bahwa alumni pelatihan yang belum memiliki target pasar mendominasi dengan persentase mencapai 86%. Hal tersebut ditunjukkan juga dengan indikator strategi pemasaran dimana alumni pelatihan masih hanya menargetkan masyarakat sekitar atau tetangga sebagai target pasar;

*Gambar 8. Hasil Aspek Pemasaran Alumni yang Belum Memulai Usaha Target Pasar*



- Pada aspek hukum ditemukan bahwa alumni pelatihan yang masih belum mengetahui kebutuhan perizinan atau aspek bidang hukum yang dipersyaratkan dalam produk yang dijual mendominasi dengan persentase 79% atau 22 (dua puluh dua) alumni pelatihan.

*Gambar 9. Hasil Aspek Hukum Alumni yang Belum Memulai Usaha Pengetahuan Aspek Hukum*

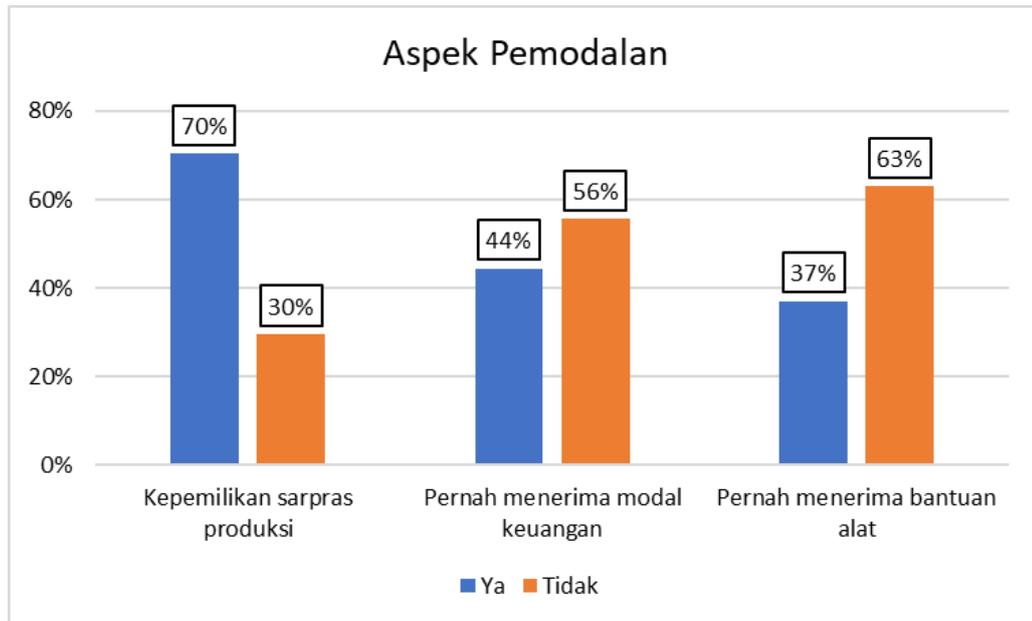


### **Hasil pengumpulan data dari alumni yang sudah memulai usaha mandiri:**

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan ditemukan bahwa sebanyak 27 (dua puluh tujuh) alumni sudah memulai usaha mandiri. Dilakukan pengumpulan data melalui formulir yang disebarakan secara daring kepada alumni tersebut dan sampel tiga orang alumni yang diwawancara secara langsung dengan formulir dan panduan wawancara sebagaimana terlampir. Hasil pengumpulan data menggambarkan lima aspek yaitu strategi pengembangan usaha mandiri, pemodalannya, pemasarannya, hukum, dan operasional.

- Pada aspek strategi pengembangan usaha menunjukkan bahwa mayoritas alumni pelatihan yang sudah memulai usaha mandiri bergerak pada bidang tata boga/penjualan produk makanan (85%) dibandingkan dengan bidang pertanian/agrikultur (15%). Berdasarkan hasil pengumpulan data tidak ditemukan kendala pada aspek ini karena seluruh alumni pelatihan yang sudah memulai usahanya juga telah memiliki rencana pengembangan usaha ke arah yang lebih baik. Hal ini didukung dengan tidak adanya perubahan dari rencana awal usaha dengan usaha yang dijalani saat ini;
- Pada aspek pemodalannya ditemukan bahwa alumni pelatihan yang sudah memiliki modal sarana prasarana/alat produksi yang memadai mendominasi dengan persentase 70% atau 19 (sembilan belas) alumni pelatihan. Beberapa alumni pelatihan juga sudah pernah menerima akses pemodalannya keuangan maupun bantuan alat produksi tetapi persentasenya masih lebih kecil jika dibandingkan dengan alumni yang belum pernah mendapatkan akses pemodalannya keuangan maupun bantuan alat. Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat kendala dalam aspek pemodalannya meskipun para alumni telah berhasil memulai usaha mandiri;

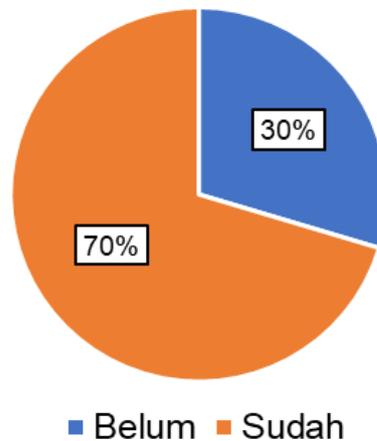
Gambar 10. Hasil Aspek Pemodalan Alumni yang Sudah Memulai Usaha



- Pada aspek pemasaran ditemukan bahwa alumni pelatihan yang sudah memiliki target pasar mendominasi sebesar 70% atau 19 (sembilan belas) alumni pelatihan. Target pasar yang dimaksud adalah target pasar diluar target masyarakat sekitar seperti konsiyasi atau menitipkan produk ke tempat lain, mengikuti kegiatan pameran, dan juga target pasar *online* melalui *e-commerce*. Sedangkan 30% atau 8 (delapan) alumni lainnya masih hanya menargetkan masyarakat sekitar atau tetangg saja sebagai target pasar. Indikator kemitraan dalam pemasaran juga masih menjadi kendala karena hanya satu alumni saja yang sedang bermitra dengan pihak lain dan alumni lainnya belum pernah bermitra dengan pihak manapun. Kemitraan satu alumni tersebut dijalin bersama dengan Co-Working Space (CWS) The Local Enabler yang merupakan pendamping UMKM tingkat Kota Bandung sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas seperti kegiatan pameran dan bahkan sampai masuk nominasi 15 besar UMKM Awards se-Kota Bandung;

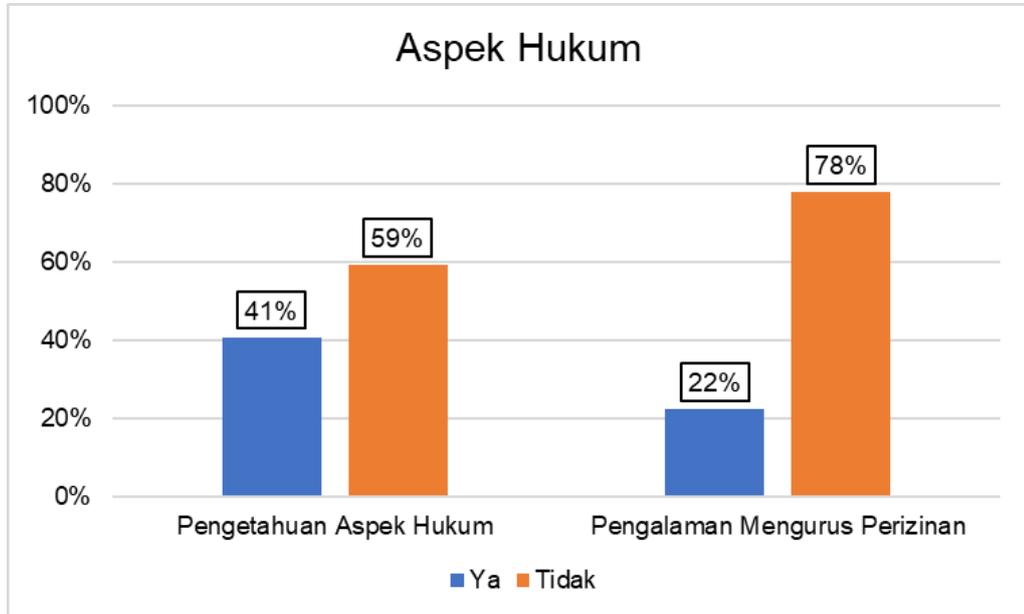
Gambar 11. Hasil Aspek Pemasaran Alumni yang Sudah Memulai Usaha

### Target Pasar



- Pada aspek hukum ditemukan bahwa alumni pelatihan yang masih belum mengetahui kebutuhan perizinan atau aspek bidang hukum yang dipersyaratkan dalam produk yang dijual mendominasi dengan persentase 59% atau 16 (enam belas) alumni pelatihan, sudah lebih baik jika dibandingkan dengan alumni pelatihan yang belum memulai usaha. Tetapi ditemukan juga bahwa alumni pelatihan masih belum memiliki pengalaman dalam mengurus perizinan atau aspek bidang hukum dari produk yang dijual memiliki persentase lebih besar sampai 78% atau 21 (dua puluh satu) alumni pelatihan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek hukum masih menjadi kendala dalam mengembangkan usaha mandiri karena aspek hukum seperti perizinan menjadi hal yang penting jika produk yang dihasilkan ingin dikembangkan atau menjangkau pasar yang lebih luas. Sebagai contoh bahwa alumni pelatihan yang telah memiliki izin seperti NIB atau PIRT dapat mengikuti pameran sehingga omset yang didapat juga dapat lebih tinggi;

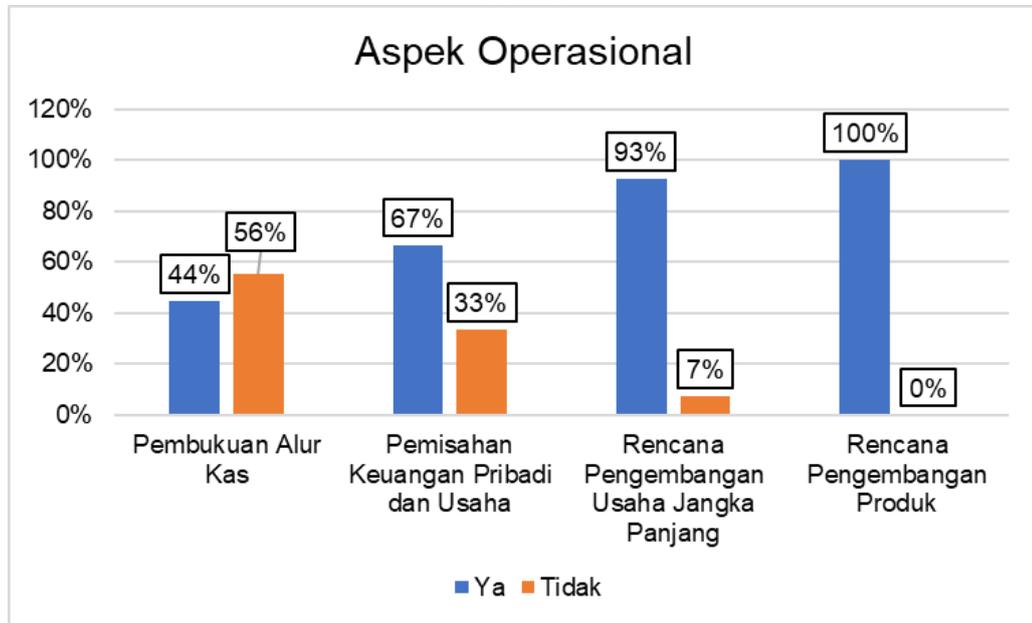
Gambar 12. Hasil Aspek Pemasaran Alumni yang Sudah Memulai Usaha



- Pada aspek operasional terdapat beberapa indikator yang diukur yaitu diantaranya pembukuan alur kas, pemisahan keuangan, rencana pengembangan usaha jangka panjang dan pengembangan produk. Secara umum gambaran aspek operasional tidak memiliki kendala karena hasil pengumpulan membuktikan bahwa mayoritas alumni pelatihan sudah melakukan pemisahan keuangan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha (67%), sudah memiliki rencana pengembangan usaha jangka panjang (93%), dan bahkan seluruhnya sudah memiliki rencana pengembangan produk (100%). Salah satu kendala yang ditemukan adalah dalam hal pembukuan alur kas dimana 56% atau 15 (lima belas) alumni pelatihan belum menerapkan pembukuan alur kas dengan ketat. Pada aspek operasional ini juga memuat indikator kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Berdasarkan data yang didapatkan mayoritas alumni pelatihan yang sudah menjalankan usaha pun mengalami kendala dalam pemodalannya untuk pengembangan usaha. Kendala lain yang disebutkan adalah

kendala alat produksi yang memiliki produktivitas tinggi, dan persaingan usaha atau pemasaran yang ketat dengan kompetitor.

*Gambar 13. Hasil Aspek Operasional Alumni yang Sudah Memulai Usaha*



*Gambar 14. Kendala yang dihadapi oleh Alumni yang Sudah Memulai Usaha*



**Hasil pengumpulan data dari *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait:**

Pengumpulan data dari *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait ini dilakukan bersama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat Kemnaker RI, Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI, dan Dorun-Dorun Asia Women Bridge sesuai dengan jadwal dan lokasi hasil koordinasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan lima indikator pertanyaan yaitu strategi pendampingan usaha mandiri, strategi fasilitasi akses pemodal, strategi dukungan peluang pasar, strategi dukungan aspek hukum, dan kendala dalam mengelola usaha. Hasil wawancara dari ketiga *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait tersebut menunjukkan bahwa strategi pendampingan usaha mandiri dapat dilakukan jika aspek pemodal sudah didapatkan. Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat Kemnaker RI mengatakan bahwa alumni pelatihan yang memilih untuk berwirausaha direkomendasikan ke Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI untuk mengikuti program Tenaga Kerja Mandiri (TKM) sehingga dapat mendapatkan modal awal untuk membuka usaha. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Dorun-Dorun Asia Women Bridge yang memiliki program inkubasi bisnis dimana alumni pelatihan diberikan bantuan alat untuk memulai usahanya dan terbukti berhasil. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu aspek pemasaran, hal ini disebutkan oleh Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI yang memiliki program *Bussines Matching* yang mempertemukan tenaga kerja mandiri dengan mitra investor atau pembeli. Dorun-Dorun Asia Women Bridge memiliki program untuk menunjang pemasaran produk alumni pelatihan melalui program *Market Linkage* yang mendorong produk untuk dijual secara *online* sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Berbeda dengan aspek hukum dimana para *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait tidak terlalu memberi perhatian karena hal tersebut akan

didapatkan setelah para pekerja mandiri membuka atau memulai usaha mandiri. Berdasarkan hasil indikator kendala dalam mengelola usaha didapatkan bahwa para *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait ini sepakat menyatakan bahwa aspek pemodalan dan pemasaran menjadi faktor utama dalam rintisan usaha mandiri.

**Output:** Data Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Mentor**, dengan peran sebagai pemberi arahan dan masukan atas pengumpulan data identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat Kemnaker RI**, dengan peran sebagai lembaga pemerintah dibidang pelatihan kerja dan sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja (BBPKK) Bandung Barat Kemnaker RI**, dengan peran sebagai lembaga pemerintah dibidang perluasan kesempatan kerja dan pembinaan tenaga kerja mandiri serta sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Dorun-Dorun (DRDR) Asia Women Bridge**, dengan peran sebagai lembaga pendukung dibidang pemberdayaan perempuan dan sumber informasi identifikasi kebutuhan pendampingan;
- **Alumni Pelatihan**, dengan peran sebagai sasaran utama dalam kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan;

<b>3.</b>	<b>Tahapan Pengendalian</b>
-----------	-----------------------------

**Tahapan Kegiatan a. Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor:**

Tahapan kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan mentor ini dilakukan dengan tujuan agar terkendalinya keseluruhan tahapan kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan sehingga sesuai dengan rancangan telah disusun sebelumnya. Tahapan kegiatan ini dilakukan

bersama dengan mentor secara periodik sesuai dengan kebutuhan mulai dari tahapan penyusunan rancangan sampai dengan penyusunan laporan akhir implementasi pergerakan masyarakat. Tahapan ini dilakukan di Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat.

**Output:** Formulir Bimbingan dengan Mentor

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Mentor**, dengan peran memberikan arahan dan masukan sebagai bentuk pengendalian dari tahapan kegiatan yang dilaksanakan.

**Tahapan Kegiatan b. Koordinasi dan Konsultasi dengan Coach:**

Tahapan kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan *coach* ini dilakukan dengan tujuan agar terkendalinya keseluruhan tahapan kegiatan identifikasi kebutuhan pendampingan sehingga sesuai dengan rancangan telah disusun sebelumnya. Tahapan kegiatan ini dilakukan bersama dengan *coach* secara periodik sesuai dengan kebutuhan mulai dari tahapan penyusunan rancangan sampai dengan penyusunan laporan akhir implementasi pergerakan masyarakat. Tahapan ini dilakukan secara daring melalui media sosial pengirim pesan.

**Output:** Formulir Bimbingan dengan *Coach*

**Stakeholder/Pemangku Kepentingan dan Perannya:**

- **Coach**, dengan peran memberikan arahan dan masukan sebagai bentuk pengendalian dari tahapan kegiatan yang dilaksanakan.

*Tabel 9. Rekomendasi Alternatif  
Hasil Identifikasi Kebutuhan Pendampingan  
Alumni Pelatihan Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita  
(Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat*

<b>No.</b>	<b>Alternatif Penyelesaian</b>	<b>Stakeholder/ Para Pihak Terkait</b>	<b>Hasil yang Diharapkan</b>
1	Pendampingan Akses Pemodalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak perbankan</li> <li>• Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI</li> <li>• Dinas yang membidangi koperasi dan usaha mikro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan modal usaha atau modal pengembangan usaha</li> <li>• Mendapatkan alternatif sumber dana</li> </ul>
2	Pendampingan Pemasaran dan Kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak <i>E-Commerce</i> atau tempat pasar online</li> <li>• Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI</li> <li>• Dinas yang membidangi koperasi dan usaha mikro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasarkan produk secara daring melalui <i>E-Commerce</i> atau tempat pasar online</li> <li>• Terjalannya kerjasama atau kemitraan dengan pihak lain</li> <li>• Memperluas pasar produk yang dijual</li> </ul>
3	Pendampingan Perizinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak perizinan seperti kementerian investasi (NIB), dinas yang membidangi perizinan, Majelis Ulama Indonesia (sertifikasi halal), dll.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhubung dan memperoleh perizinan dari sumber perizinan</li> </ul>
4	Pendampingan Operasional Usaha	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teraturnya operasional usaha yang dijalankan</li> </ul>

## B. Realisasi Pelaksanaan

Tabel 10. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Keterangan
1	Persiapan	Pelaporan dan pembahasan rancangan identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan	16.s.d. 17 Oktober 2023	Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	
		Telaah pustaka	18 s.d. 19 Oktober 2023	Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	
		Penyusunan instrumen pengumpulan data	19 s.d. 23 Oktober 2023	Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	
2	Pelaksanaan	Pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan	27 Oktober 2023	Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	Teknis pengisian formulir melalui Google Form
		Koordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi	18 s.d. 27 Oktober 2023	Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	
		Pengumpulan dan pengolahan data identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan	24 Oktober s.d. 10 November 2023	BPVP Bandung Barat Kemnaker RI, BBPKK Kemnaker RI, Gedung Sekoper Cinta, Kecamatan Cilengkrang Kab. Bandung, Kec. Kiaracondong Kota	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Keterangan
				Bandung, dan Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	
3	Pengendalian	Koordinasi dan konsultasi dengan mentor	9 Oktober s.d. 13 November 2023	Puslat ASN Kemendes PDTT dan Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	Bimbingan dilakukan secara daring
		Koordinasi dan konsultasi dengan widyaiswara pembimbing	9 Oktober s.d. 13 November 2023	Puslat ASN Kemendes PDTT dan Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat	

### C. Kendala dan Solusi

Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat tidak sepenuhnya berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang dihadapi sesuai dengan perkiraan kendala dan antisipasinya, berikut merupakan kendala dan solusi yang dialami:

*Tabel 11. Kendala dan Solusi*

No.	Kendala	Solusi
1	Jadwal pelaksanaan tahapan kegiatan dengan masing-masing <i>stakeholder</i> /pihak terkait yang tidak sesuai	Menyesuaikan realisasi tahapan kegiatan sesuai dengan jadwal yang tersedia dari masing-masing <i>stakeholder</i> /pihak terkait

No.	Kendala	Solusi
2	Keterbatasan sumberdaya diantaranya waktu dan anggaran	Menerapkan manajemen waktu yang efektif antara tugas harian dan tugas peserta pelatihan serta menggunakan peralatan yang tersedia dengan sebaik-baiknya, selain itu alumni pelatihan yang akan diwawancarai secara langsung merupakan alumni yang berlokasi di daerah Bandung Raya
3	Alumni pelatihan yang berada di daerah (desa) yang minim akses internet sehingga alumni kesulitan dalam pengisian formulir dalam format <i>google form</i> yang disebarakan melalui grup <i>whatsapp</i> alumni pelatihan	Melakukan rekap alumni yang belum mengisi data dan membantu menghubungi melalui media lain seperti telepon

#### D. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan

Faktor kunci keberhasilan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat, diantaranya adalah:

1. Dukungan Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat;
2. Bimbingan dan peran serta dari *Coach* dan Mentor;
3. Dukungan dari rekan kerja khususnya para analis di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat;
4. Dukungan kelembagaan dalam hal ini adalah Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat;
5. Komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan para *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait;
6. Kolaborasi dari semua pihak yang terlibat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat telah dilaksanakan pada 16 Oktober s.d. 13 Oktober 2023 yang terbagi dalam tiga tahapan kegiatan utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan pengendalian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, pengisian formulir, dan triangulasi data. Adapun kendala yang dihadapi dalam identifikasi ini adalah jadwal pelaksanaan tahapan kegiatan dengan masing-masing *stakeholder*/pihak terkait yang tidak sesuai, keterbatasan sumberdaya diantaranya waktu dan peralatan, dan alumni pelatihan yang berada di daerah (desa) yang minim akses internet sehingga peserta kesulitan dalam pengisian formulir dalam format *google form* yang disebarakan melalui grup *whatsapp* alumni pelatihan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat. Kendala tersebut terdapat pada aspek pemodalan, pemasaran, hukum, dan operasional usaha sehingga diperlukan suatu bentuk pendampingan agar alumni pelatihan tersebut dapat berhasil membuka usaha mandiri dan menjadi pekerja mandiri. Pendampingan tersebut yaitu pendampingan akses pemodalan, pendampingan pemasaran dan kemitraan, pendampingan perizinan, dan pendampingan operasional usaha sehingga dapat berkontribusi juga terhadap upaya pencapaian SDG's Desa nomor 5 (lima) yaitu keterlibatan perempuan desa dan SDG's Desa nomor 8 (delapan) yaitu pertumbuhan ekonomi desa merata.

## **B. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan rekomendasi alternatif hasil Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat dan sebagai upaya melaksanakan penggerakan keswadayaan masyarakat yang berkelanjutan, maka diperlukan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Membentuk tim kerja pendampingan alumni pelatihan Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat;
2. Menyusun program kerja pendampingan yang meliputi materi, tujuan, estimasi waktu, dan anggaran yang diperlukan;
3. Kolaborasi dengan *stakeholder* potensial baik unsur pemerintah, swasta maupun lembaga asing untuk mendukung dan mewujudkan tenaga kerja mandiri perempuan yang berdaya saing;
4. Melaksanakan pendampingan alumni pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program kerja yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Jabar. (2023). *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Barat Februari 2023*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- BPS. (2022). *Perempuan dan Laki-Laki di Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2023). *Indeks Ketimpangan Gender (IKG) 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Disdukcapil Provinsi Jawa Barat. (2023). *Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022*. Bandung: Disdukcapil Provinsi Jawa Barat
- LOCALISE SDGs UCLG ASPAC-APEKSI. (2023). *Profil Daerah Provinsi Jawa Barat*. Diakses pada 09 Oktober 2023. <https://localisesdgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/11>.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat.
- Unesco. (2023). *Gender Parity Index (GPI)*. Diakses pada 09 Oktober 2023. <https://learningportal.iiep.unesco.org/en/glossary/gender-parity-index-gpi>.

## LAMPIRAN

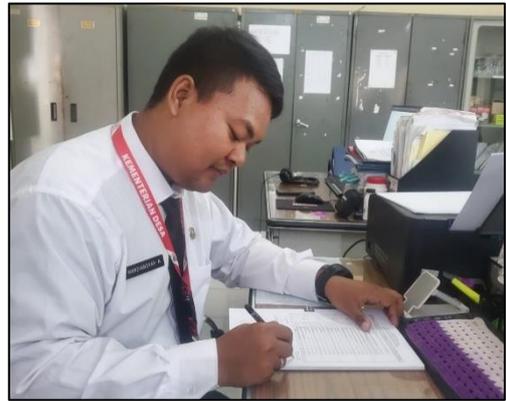
- Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2. Data Nominatif Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) Tahun 2023 di Provinsi Jawa Barat
- Lampiran 3. Notulensi Pembahasan Rancangan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan
- Lampiran 4. Surat Perintah Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan
- Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 6. Data Formulir Monitoring Tahap Awal
- Lampiran 7. Hasil Pengumpulan Data Alumni yang Belum Memulai Usaha
- Lampiran 8. Hasil Pengumpulan Data Alumni yang Sudah Memulai Usaha
- Lampiran 9. Formulir Pembimbingan dengan *Coach*
- Lampiran 10. Formulir Pembimbingan dengan Mentor

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN

### *Pelaporan dan pembahasan rancangan identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan*



### *Telaah Pustaka*



***Penyusunan instrumen pengumpulan data***



***Pengumpulan data awal monitoring dan evaluasi alumni pelatihan***



***Koordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi***



***Pengumpulan dan pengolahan data identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan***

*Pengumpulan data bersama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat Kemnaker RI*



*Pengumpulan data bersama dengan Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Kemnaker RI*



*Pengumpulan data bersama dengan Dorun Dorun Asia Women Bridge*



*Pengumpulan data bersama dengan alumni pelatihan a.n. Neng Sari*



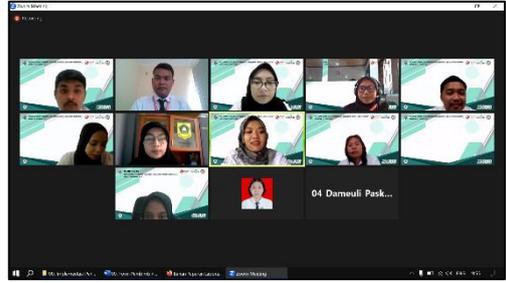
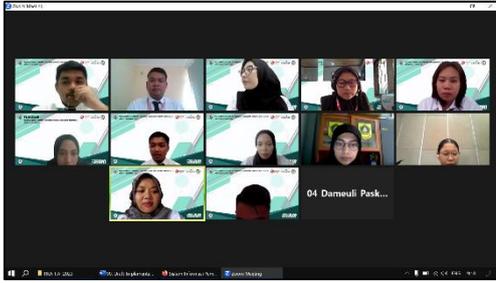
*Pengumpulan data bersama dengan alumni pelatihan a.n. Lina Karlina, Heni Heryani, dan Sumarni*





**Tahapan Pengendalian Konsultasi dengan Mentor dan Coach**





**DAFTAR NOMINATIF ALUMNI  
PELATIHAN VOKASIONAL SEKOPER CINTA  
KEJURUAN AGRIKULTUR BATCH I  
09 s.d. 17 AGUSTUS 2023**

No.	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Usia (Tahun)	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	No. Telepon
1	3203114206830001	AIDAH	P	CIANJUR,02-07-1983	40	KP TUNAGAN RT 002 RW 004 DESA WANGUNJAYA KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	D4/S1	MENGURUS RUMAH TANGGA	087766513441
2	3203217012850001	CUCU RAHMAWATI	P	SUKABUMI, 30-12-1985	38	KP CISEUPAN RT.01 RW.05 DESA SEUSEUPAN KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085720111239
3	3202326505760006	DESI RAHAYU	P	BANDUNG, 25 -05 - 1976	47	KP NYANGKOKOT SUKABUMIRT RT.01 RW01 DESA SUDAJAYA GIRANG KEC.SUKABUMI KAB.SUKABUMI	SMA/ SEDERAJAT	WIRUSAHA	081563103536
4	3202314608750001	DEUDEU MASKIAH	P	SUKABUMI,06-08-1975	48	KP.CIKEMBANG RT.001 RW.002 DESA CARINGIN WETAN KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081519371494
5	3202314503720001	EEN ENAWATI	P	SUKABUMI 05-03-1972	51	KP KONGSI RT.001 RW.001 DESA CARINGIN WETAN KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085863881371
6	3203115009860003	ELIM HALIMAH	P	CIANJUR, 10-09-1986	37	KP SIMPANG RT.01 RW.03 DESA CIBEUREUM KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	D4/S1	MENGURUS RUMAH TANGGA	081912006312
7	3202315912890004	ENENG SITI NURJANAH	P	SUKABUMI,19-12-1989	34	KP CIPUNTANGRT. 03RW. 06 DESA TALAGA KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085863432042
8	3203116606860003	EVI KRESNAWATI	P	CIANJUR,16-06-1986	37	KP.CUGENANG RT.003 RW.001 DESA CIJEDIL KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	089697190920
9	3203114905800008	FERTIAH YANTI	P	CIANJUR, 09-05-1980	43	KP SENEN RT.01 RW.02 DESA NYALINDUNG KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085778846393
10	3202314107740003	IDA YULIANTI	P	SUKABUMI, 10-12-1973	50	KP.CARINGIN HILIR RT03 RW01 DESA CARINGIN KULON KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085721249711
11	3202316207770001	LILIS	P	SUKABUMI, 20071977	46	KMP BARUCARINGIN RT.07 RW.02 DESA PASIRDATAR INDAH KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	083832342259
12	3202315007850008	MIA SUMIATI	P	BANDUNG, 10-07-1985	38	KP PANGKALAN RT.02 RW.01 DESA MEKARJAYA KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085759112132
13	3203116505780004	NENENG AKMALIAH	P	CIANJUR, 25-05-1978	45	KP. GAROGOL RT 05RW 03 DESA CIBULAKAN KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	087769727218
14	3203115910920002	NENENG DIANA	P	CIANJUR, 19-10-1992	31	KP CISALAK RT.002 RW.003 DESA SUKAJAYA KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081952661051
15	3203065307930002	RAHMAYANTI RIZWANI	P	CIANJUR, 13 -07- 1993	30	KP CIRUMPUT RT 005 RW 004 DESA CIRUMPUT KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	D4/S1	MENGURUS RUMAH TANGGA	081217222204
16	3203114301970011	RISKA SUTISNA	P	CIANJUR, 03-01-1997	26	KP CIKADU I RT 01RW 03 DESA GASOL KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081959753234

17	3203115012940010	SUCI ANDRIANY BADAR	P	UNJUNG PANDANG , 10-12- 1994	29	KO. BARUKASO RT.03 RW.04 DESA SUKAMULYA KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	D4/S1	BELUM BEKERJA	083817238193
18	3202315203890006	SUSANTI	P	SUKABUMI, 02-04-1991	32	PASIRDATAR RT.019 RW.07 DESA SUKAMULYA KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMA/ SEDERAJAT	DAGANG SEMBAKO	081519371519
19	3202316704740003	TINI MASTINI	P	SUKABUMI, 27-04-1974	49	KP CICURUG RT.08 RW03 DESA CIKEMBANG KEC.CARINGIN KAB.SUKABUMI	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085798834232
20	3203115002960010	WIKA WIDIA	P	CIANJUR, 10-02-1996	27	KP LOJI LAYUNG SARI RT.002 RW.005 DESA CIBEUREUM KEC.CUGENANG KAB.CIANJUR	D4/S1	MENGURUS RUMAH TANGGA	087733265872

**DAFTAR NOMINATIF ALUMNI  
PELATIHAN VOKASIONAL SEKOPER CINTA  
KEJURUAN MEMASAK BATCH I  
09 s.d. 17 AGUSTUS 2023**

No.	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Usia (Tahun)	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	No. Telepon
1	3274035506760038	AISYAH	P	KOTA CIREBON 14-06-1977	46	JL. KARTA BAKTI KP. KEDUNG KRISIK UTARA RT 001 RW 005 KEL. ARGASUNYA KEC. HARJAMUKTI KOTA CIREBON	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	08970893690
2	3274034508740010	ALIYAH	P	KOTA CIREBON 05-08-1974	49	KEDUNG KRISIK UTARA RT 002 RW 005 KEL. ARGASUNYA KEC. HARJAMUKTI KOTA CIREBON	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082320049705
3	3274035207700015	AMINAH	P	KOTA CIREBON 12-07-1970	53	KEDUNG KRISIK UTARA RT 003 RW 005 KEL. ARGASUNYA KEC. HARJAMUKTI KOTA CIREBON	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	0881023784810
4	3274037112770003	ANI SUMARNI	P	KOTA CIREBON 31-12-1977	46	KEDUNG KRISIK UTARA RT 003 RW 005 KEL. ARGASUNYA KEC. HARJAMUKTI KOTA CIREBON	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	0882000610532
5	3279044308870003	ANIAH	P	BANJAR, 03-08-1987	36	DUSUN SAMPIH RT 005 RW 007 DESA REJASARI KEC. LANGENSARI KOTA BANJAR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081312678550
6	3207174605820001	DESI LAELY	P	CIAMIS 06-05-1982	41	SAPUANGIN RT 002 RW 001 DESA SINDANGANGIN KEC. LAKBOK KAB.CIAMIS	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082315062287
7	3207176004880003	DEWI PUSPITASARI	P	CIAMIS 20-04-1988	35	SARIMUKTI RT 012 RW 003 DESA SINDANGANGIN KEC. LAKBOK KAB.CIAMIS	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085862522212
8	3207216504760001	ENTIN ROCHAETIN	P	CIAMIS 25-04-1976	47	DUSUN BAGOLO KOLOT RT 009 RW 006 DESA BAGOLO KEC. KALIPUCANG KAB. PANGANDARAN	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082311380549
9	3207175210870001	ERNIATI	P	CIAMIS, 12-10-1987	36	DUSUN SAMPIH RT 004 RW 007 DESA REJASARI KEC. LANGENSARI KOTA BANJAR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082119121636
10	3207216610560001	FANNY SUGIHWARNI	P	CIAMIS 26-10-1956	67	DUSUN SUKASIRNA RT 002 RW 001 DESA BAGOLO KEC. KALIPUCANGKAB KAB. PANGANDARAN	SMA/ SEDERAJAT	WIRUSAHA	085315899213
11	3175036312040001	KELLYTA IVANKA RESTARI	P	JAKARTA, 23-12-2004	19	DUSUN SUKASIRNA RT 002 RW 001 DESA BAGOLO KEC. KALIPUCANG KAB. PANGANDARAN	SMA/ SEDERAJAT	MAHASISWA	082216137006
12	3274035005830010	LILIS AISAH	P	KOTA CIREBON 10-05-1983	40	KEDUNG KRISIK UTARA RT 004 RW 005 KEL. ARGASUNYA KEC. HARJAMUKTI KOTA CIREBON	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081904995260
13	3207175206810004	MURTI	P	CIAMIS,12-06-1981	42	JATIBARANG RT 025 RW 007 DESA SINDANGANGIN KEC. LAKBOK KAB. CIAMIS	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081287869733
14	3279045009940003	NIA KURNIATI	P	BANJAR, 10-09-1994	29	DUSUN SAMPIH RT 004 RW 008 DESA REJASARI KEC. LANGENSARI KOTA BANJAR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085315437083
15	3207176003830001	RIANI	P	CIAMIS,20-03-1983	40	SARIMUKTI RT 012 RW 003 DESA SINDANGANGIN KEC. LAKBOK KAB. CIAMIS	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081259201175
16	3207214701760001	ROHIMAH	P	CIAMIS 07-01-1976	47	DUSUN BAGOLO KOLOT RT 009 RW 006 DESA BAGOLO KEC. KALIPUCANG KAB.PANGANDARAN	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082216127960

17	3279045010790004	SITI SA'ADAH	P	CIAMIS, 10-10-1979	44	DUSUN SAMPIH RT 001 RW 008 DESA REJASARI KEC. LANGENSARI KOTA BANJAR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082315652071
18	3207214711980002	SRI MULYATI	P	CIAMIS, 07-07-1998	25	DUSUN BAGOLO KOLOT RT 011 RW 006 DESA BAGOLO KEC. KALIPUCANG KAB. PANGANDARAN	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085315105088
19	3207175412920001	TRI SUSANTI	P	CIAMIS, 14-12-1993	30	DUSUN SINDANGASIH RT 023 RW 004 DESA SIDAHARJA KEC. LAKBOK KAB. CIAMIS	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085780744525
20	3279046303750001	WAGINI	P	CIAMIS, 23-03-1976	47	DUSUN SAMPIH RT 004 RW 008 DESA REJASARI KEC. LANGENSARI KOTA BANJAR	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085315747093

**DAFTAR NOMINATIF ALUMNI  
PELATIHAN VOKASIONAL SEKOPER CINTA  
KEJURUAN AGRIKULTUR BATCH II  
22 s.d. 30 AGUSTUS 2023**

No.	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Usia (Tahun)	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	No. Telepon
1	3173024905890004	AISYAH ROYANI	P	MAJALENGKA, 09-05-1989	34	CIKUPA RT. 003 RW. 001 DESA LEMAHSUGIH KEC. LEMAHSUGIH KAB. MAJALENGKA	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085221422920
2	3217080000000000	CITRA DWI UTAMI	P	BANDUNG, 19-12-2004	19	KP. CIPICUNG RT. 002 RW. 003 DESA SUMURBANDUNG KEC. CIPATAT KAB. BANDUNG BARAT	SMA/ sederajat	BELUM BEKERJA	089687891534
3	3204285610780002	DEWI HAPITIA	P	SUMEDANG, 16-10-1978	45	KP. RANCAKUYA RT. 004 RW. 002 DESA SANGIANG KEC. RANCAEKEK KAB. BANDUNG	D4/S1	GURU TK	083829118295
4	3205055208940004	ERNI NURAENI	P	GARUT, 12-08-1994	29	KP. BABAKAN NEGLASARI RT. 003 RW. 017 DESA SUKAJAYA KEC. TAROGONG KIDUL KAB. GARUT	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	083171245553
5	3204284705730009	IYAM SITI MARYAM	P	BANDUNG, 07-05-1973	50	KP. RANCAKUYA RT. 005 RW. 002 DESA SANGIANG KEC. RANCAEKEK KAB. BANDUNG	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	083165654804
6	3210265005910021	MILA	P	MAJALENGKA, 10-05-1991	32	BLOK GODABAYA RT. 007 RW. 008 DESA SUKADANA KEC. MALAUSMA KAB. MAJALENGKA	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081213613771
7	3210014704840061	NINING SARININGSIH	P	MAJALENGKA, 07-04-1984	39	CIKUPA RT. 001 RW. 003 DESA LEMAH PUTIH KEC. LEMAHSUGIH KAB. MAJALENGKA	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085221205384
8	3217105204680015	NANING SUMARNI	P	BANDUNG, 12-04-1968	55	KP. CIBUNAR RT 005. RW. 006 DESA TANJUNGWANGI KEC. CIHAMPELAS KAB. BANDUNG BARAT	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081327146773
9	3204076403860002	NENG SARI	P	BANDUNG, 24-03-1986	37	KP. CIGUPAKAN RT. 003 RW. 003 DESA CILENGKRANG KEC. CILENGKRANG KAB. BANDUNG	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	088218304830
10	3210014108790062	NIA MURNIASIH	P	MAJALENGKA, 01-08-1979	44	BLOK SABTU RT. 013 RW. 004 DESA KALAPADUA KEC. LEMAHSUGIH KAB. MAJALENGKA	D4/S1	MENGURUS RUMAH TANGGA	085294350365
11	3217015009040009	SABRINA LUTHFIRA ZAHRA RABBANI	P	BANDUNG, 10-09-2004	19	JL. KOLONEL MASTURI GANG MADJA NO. 30 RT. 005. RW 011 DESA KARYAWANGI KEC. PARONGPONG KAB. BANDUNG BARAT	SMA/ SEDERAJAT	BELUM BEKERJA	081519371519
12	3205055702990002	SELA NURLELA	P	GARUT, 11-12-2000	23	KP. GENTENG RT. 001 RW. 013 DESA SUKAJAYA KEC. TAROGONG KIDUL KAB. GARUT	SMA/ SEDERAJAT	BELUM BEKERJA	083164758362
13	3205055702990003	SELI NURSINTIA	P	GARUT, 11-12-2000	23	KP. GENTENG RT. 001 RW. 013 DESA SUKAJAYA KEC. TAROGONG KIDUL KAB. GARUT	SMA/ SEDERAJAT	BELUM BEKERJA	083893229029
14	3217076612030008	SHIFA FAUZIA	P	BANDUNG, 26-12-2003	20	KP. CIPICUNG RT. 002 RW. 003 DESA SUMUR BANDUNG KEC. CIPATAT KAB. BANDUNG BARAT	SMA/ SEDERAJAT	BELUM BEKERJA	085824162968
15	3205054204980008	TENI NURHAYATI	P	GARUT, 02-04-1998	25	KP. GENTENG RT. 001 RW. 013 DESA SUKAJAYA KEC. TAROGONG KIDUL KAB. GARUT	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	083865047536

16	3217035708760006	TINA AGUSTINA	P	BANDUNG, 17-08-1976	47	KP. TUGU IV RT. 002. RW 005 DESA TUGUMUKTI KEC. CISARUA KAB. BANDUNG BARAT	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	088222913474
17	3210015111720021	WIWI SOWARIAH	P	MAJALENGKA, 12-11-1972	51	CIEURIH RT. 003 RW. 003 DESA SINARGALIH KEC. LEMAHSUGIH KAB. MAJALENGKA	D4/S1	MENGURUS RUMAH TANGGA	082119239545
18	3204356002730001	WIWIN WANTINI	P	BANDUNG, 20-02-1973	50	KP. PABEYAN RT. 003 RW. 017 DESA CIPAKU KEC. PASEH KAB. BANDUNG	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	083116966389
19	3205046603820002	YANTI SULASTRI	P	GARUT, 28-03-1981	42	KP. BBK NEGLASARI RT. 002 RW. 017 DESA SUKAJAYA KEC. TAROGONG KIDUL KAB. GARUT	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	0.83872057068
20	3204356508720001	YENI MULYANI	P	BANDUNG, 25-08-1972	51	PABEYAN RT. 003 RW. 017 DESA CIPAKU KEC. PASEH KAB. BANDUNG	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082115178327

**DAFTAR NOMINATIF ALUMNI  
PELATIHAN VOKASIONAL SEKOPER CINTA  
KEJURUAN MEMASAK BATCH II  
22 s.d. 30 AGUSTUS 2023**

No.	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Usia (Tahun)	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	No. Telepon
1	3209174505760010	ELI SUKAESIH	P	CIREBON, 05-05-1976	47	BLOK GUNUNG GIWUR RT. 001 RW. 004 DESA KEPUH KEC. PALIMANAN KAB. CIREBON	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085691426317
2	3208236607790004	EMA SUHAEMAH	P	KUNINGAN, 26-07-1979	44	DUSUN 4 WAGE RT. 014 RW. 007 DESA JAPARA KEC. JAPARA KAB. KUNINGAN	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	0895334403743
3	3208087003830004	ESIH	P	KUNINGAN, 30-03-1983	40	DUSUN PUHUN RT. 006 RW. 002 DESA DUKUHLOR KEC. SINDANGAGUNG KAB. KUNINGAN	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082137937411
4	3273126901670004	HENI HERYANI	P	BANDUNG, 29-01-1967	56	JL.KIARACONDONG BARAT RT. 004 RW. 008 KEL. KEBONGEDANG KEC. BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG	SMA/ SEDERAJAT	WIRUSAHA	083111567565
5	3209174506720014	JANISAH	P	CIREBON, 05-06-1972	51	BLOK MIROK RT. 005 RW.003 DESA KEPUH KEC. PALIMANAN KAB. CIREBON	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082214009042
6	3209174505750017	KURNIASIH	P	CIREBON, 05-05-1975	48	BLOK GUNUNG GIWUR RT. 002 RW. 004 DESA KEPUH KEC. PALIMANAN KAB. CIREBON	SD/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	088747393823
7	3674045311790001	KUSTIANINGSIH SULESTARI	P	KEBUMEN, 13-11-1979	44	PERUM. PANORAMA KEMANG BLOK L2 NO. 6 TEGAL KEMANG RT. 009 RW 005 DESA TEGAL KEC. KEMANG KAB. BOGOR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081211025032 / 081384597275
8	3208186102760003	LINA HERLINA	P	KUNINGAN, 21-02-1976	47	DUSUN CISANTANA RT. 008 RW. 001 DESA CISANTANA KEC. CIGUGUR KAB. KUNINGAN	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085222741796
9	3205194808870007	LINA KARLINA	P	GARUT, 08-08-1987	36	JL.KIARACONDONG BARAT 103/126 D RT. 007 RW. 008 KEL. KEBONGEDANG KEC. BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG	SMP/ SEDERAJAT	WIRUSAHA	083102450204
10	3173075008820004	MAYA SAPITRI	P	JAKARTA, 10-08-1982	41	PERUMAHAN PANORAMA KEMANG BLOK L1 NO. 29 RT. 009 RW. 005 DESA TEGAL KEC. KEMANG KAB. BOGOR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	083897998091
11	3674035111740002	NANIK ENDANG SUJIRAHAYU	P	GUNUNG KIDUL, 11-11-1974	49	PERUM. PANORAMA KEMANG 2 BLOK L3 NO. 3 RT. 009 RW. 005 DESA TEGAL KEC. KEMANG KAB. BOGOR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085310800289
12	3174107101850005	NEPI DIANA	P	TER BESAR, 31-01-1985	38	PERUM.PANORAMA KEMANG 2 BLOK K4 NO.10 RT. 009 RW. 005 DESA TEGAL KEC. KEMANG KAB. BOGOR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085781220636
13	3208165509770002	NUNUNG NURLAELA	P	MAJALENGKA, 15-09-1977	46	DUSUN KLIWON RT. 010 RW. 003 DESA PADAREK KEC. KUNINGAN KAB. KUNINGAN	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	082318024398
14	3273166909700016	NURDIANA	P	BANDUNG, 29-09-1970	53	BABAKAN SUMEDANG RT. 003 RW. 015 KEL. BABAKAN SURABAYA KEC. KIARACONDONG KOTA BANDUNG	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081312815964
15	3173054303750006	RETNO WIDIASTUTI	P	JAKARTA, 03-03-1975	48	PANORAMA KEMANG 2 BLOK K3/5 RT. 007 RW. 005 DESA TEGAL KEC. KEMANG KAB. BOGOR	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085161038356

16	3209174810790005	ROCHANI	P	CIREBON, 08-10-1979	44	BLOK GUNUNG GIWUR RT. 001 RW. 004 DESA KEPUH KEC. PALIMANAN KAB. CIREBON	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	081394219184
17	3208304103760001	RUKMININGSIH	P	KUNINGAN, 01-03-1976	47	DUSUN I RT. 002 RW. 003 DESA MANDALAJAYA KEC. MALEBER KAB. KUNINGAN	SMP/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	0895803072626
18	3273124809640001	SUMARNI	P	SEMARANG, 08-09-1964	59	JL.KIARACONDONG BARAT 28-A/126D RT. 004 RW. 008 KEL. KEBONGEDANG KEC. BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG	SMP/ SEDERAJAT	WIRUSAHA	085320371592
19	3209174402710002	TUNI	P	CIREBON, 04-02-1971	52	BLOK GUNUNG GIWUR RT. 003 RW. 004 DESA KEPUH KEC. PALIMANAN KAB. CIREBON	SMA/ SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	085224039173
20	3273116001740004	YAYU HAYATI, S.H.	P	BANDUNG, 20-01-1974	49	JL.BBK PRIANGAN NO. 200 RT. 010 RW. 001 KEL. CISEUREUH KEC. REGOL KOTA BANDUNG	D4/S1	MENGURUS RUMAH TANGGA	088230422401

**NOTULEN HASIL PEMBAHASAN  
RANCANGAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENDAMPINGAN  
ALUMNI PELATIHAN VOKASIONAL SEKOPER CINTA  
TAHUN 2023 DI PROVINSI JAWA BARAT**

Hari : Senin s.d. Selasa  
Tanggal : 16 s.d. 17 Oktober 2023  
Kegiatan : Pembahasan Rancangan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat  
Tempat : Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

Kegiatan pembahasan ini dilakukan oleh peserta Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI Tahun 2023 bersama dengan Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri, Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama selaku mentor dan Pelaksana Analisis di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri. Hal yang dibahas meliputi rancangan implementasi pergerakan masyarakat dengan unit kompetensi melakukan identifikasi kebutuhan pendampingan masyarakat dengan judul "Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat". Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi sekaligus menerima saran atau masukan terkait rancangan implementasi pergerakan masyarakat yang akan dilaksanakan selama *off campus*. Tahapan kegiatan pembahasan rancangan identifikasi kebutuhan pendampingan dilaksanakan pada hari senin s.d. selasa, 16 s.d. 17 Oktober 2023 dengan tetap memperhatikan

agenda tugas para *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait. Adapun hasil pembahasan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan dan disukusi dengan Kepala Balai Latihan Kerja Mandiri:

- Rancangan implementasi penggerakan masyarakat disetujui dan dapat dilanjutkan sesuai dengan rencana tahapan berdasarkan saran atau masukan dari penguji, *coach* dan mentor pada saat seminar rancangan implementasi penggerakan masyarakat;
- Rekomendasi program kegiatan hasil identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan sebisa mungkin dapat menggambarkan kebutuhan dari seluruh alumni pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja Mandiri sehingga dapat menjadi salah satu program kegiatan yang diusulkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2024;
- Pembuatan surat perintah agar berkoordinasi dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

2. Hasil pembahasan dan diskusi dengan mentor:

- Tahapan kegiatan dapat dilanjutkan sesuai dengan rencana tahapan berdasarkan saran atau masukan dari penguji, *coach* dan mentor pada saat seminar rancangan implementasi penggerakan masyarakat;
- Laksanakan tahapan kegiatan mengacu pada rencana jadwal yang telah disusun pada rancangan implementasi penggerakan masyarakat;
- Lebih baik dilakukan identifikasi *stakeholder*/pemangku kepentingan terkait sebelum pelaksanaan identifikasi sehingga dapat menentukan strategi komunikasi yang dapat mendukung atau memudahkan pada saat pelaksanaan identifikasi nanti;

- Tahapan kegiatan dapat dilanjutkan dengan telaahan pustaka terkait penyusunan instrumen pengumpulan data;
- Persiapkan skenario pengumpulan data identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan melalui media virtual dan sampel ke lokus alumni pelatihan yang berlokasi terjangkau dari unit kerja;
- Pelajari metode pengumpulan data yang tepat, disarankan menggunakan metode RRA (*Rapid Rural Appraisal*) mengingat waktu pengumpulan data yang relatif singkat;
- Persiapkan dua metode dan instrumen pengumpulan data supaya terdapat pembandingan dan saling melengkapi antar metode dan instrumen tersebut;
- Pelajari metode identifikasi *Personal Model Canvas* sebagai salah satu alternatif dalam identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan.

### 3. Hasil pembahasan dan diskusi dengan Pelaksana Analisis di Lingkungan Balai Latihan Kerja Mandiri:

- Apresiasi dan siap mendukung terhadap kegiatan rancangan implementasi pergerakan masyarakat melalui identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan karena dapat berkontribusi terhadap tercapainya *outcome* kegiatan pelatihan yaitu terwujudnya pekerja mandiri;
- Diusahakan disusun dua instrumen pengumpulan data sebagai pembandingan;
- Lakukan dua tahap identifikasi dimana identifikasi tahap awal untuk mengetahui kondisi para alumni pelatihan dan identifikasi tahap dua dibedakan instrumennya dengan segmentasi rintisan usaha awal, usaha yang sudah mulai berjalan, dan pengembangan usaha yang sudah berjalan.

Demikian notulen ini dibuat, sebagai bahan laporan dan tindaklanjut berikutnya.

Bandung, 17 Oktober 2023

Mengetahui,  
Mentor,



Moch. Wahyu Saputra, S.Pd.  
NIP. 19890916 201503 1 004

Peserta Pelatihan,



Handiansyah Akhmadi, S.Pd.  
NIP. 19960611 202012 1 013

## DOKUMENTASI





PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
**BALAI LATIHAN KERJA MANDIRI**

Jl. Soekarno-Hatta No. 567 Telp. (022) 7303974-7333365; Faks. (022) 7303974  
Website: [www.balatrans.disnakertrans.jabarprov.go.id](http://www.balatrans.disnakertrans.jabarprov.go.id); Email: [blkmjabar@gmail.com](mailto:blkmjabar@gmail.com)  
**BANDUNG 40275**

**SURAT PERINTAH**

NOMOR: 162/KPG.11.01/BLKM

- DASAR :
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
  2. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
  3. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Standar Kualitas Hasil Kerja dan Pedoman Penilaian Kualitas Hasil Kerja Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
  4. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 78 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

**M E M E R I N T A H K A N :**

Kepada : Nama : HANDIANSYAH AKHMADI, S.Pd.  
NIP : 19960611 202012 1 013  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda (III/a)  
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama  
Unit Kerja : Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

Untuk : Melaksanakan Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat pada Tanggal 16 Oktober s.d. 10 November 2023.  
Demikian Surat Perintah ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan hasilnya.

Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 16 Oktober 2023

**KEPALA BALAI LATIHAN KERJA MANDIRI  
PROVINSI JAWA BARAT,**

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
KEPALA BALAI LATIHAN KERJA MANDIRI,

RINA PUSPITA NURHAYATI, S.A.P., M.A.P.  
Pembina



B8DC069872

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut  
<https://sidebar.jabarprov.go.id/v/B8DC069872>

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**  
**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENDAMPINGAN**  
**ALUMNI PELATIHAN VOKASIONAL**  
**SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA (SEKOPER CINTA)**  
**TAHUN 2023 DI PROVINSI JAWA BARAT**

Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Pengumpulan Data

<b>Variabel</b>	<b>Subvariabel/Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
Monitoring tahap awal	Kondisi usaha mandiri alumni pelatihan	a. Kelangsungan rintisan usaha mandiri; b. Jenis dan lokasi usaha; c. Jumlah pesanan; d. Omset; e. Kendala dalam merintis usaha; f. Rencana rintisan/ pengembangan usaha mandiri.	Dilakukan kepada alumni pelatihan dengan metode kuesioner
Identifikasi Kebutuhan Pendampingan	Strategi pengembangan usaha mandiri	a. Jenis usaha; b. Rencana pengembangan usaha; c. Penyesuaian rencana.	Dilakukan kepada alumni pelatihan dengan metode kuesioner dan sampel bebera alumni dengan metode wawancara
	Pemodalan	a. Sarana prasarana atau alat produksi; b. Modal keuangan; c. Bantuan alat atau bantuan lainnya.	
	Pemasaran	a. Target pasar; b. Strategi pemasaran; c. Kemitraan dalam pemasaran.	
	Hukum	a. Pengetahuan persyaratan hukum; b. Pengalaman mengurus perizinan;	
	Operasional	a. Pembukuan alur kas; b. Pemisahan keuangan; c. Rencana pengembangan usaha jangka panjang; d. Pengembangan produk; e. Respon pelanggan; f. Kendala dalam mengelola usaha.	
	Strategi <i>stakeholder</i>	a. Strategi pendampingan usaha mandiri; b. Strategi fasilitasi akses pemodalan; c. Strategi dukungan peluang pasar; d. Strategi dukungan aspek hukum; e. Kendala dalam mengelola usaha.	Dilakukan kepada <i>stakeholder</i> dengan metode wawancara

**FORMULIR MONITORING TAHAP AWAL  
ALUMNI PELATIHAN VOKASIONAL  
SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA (SEKOPER CINTA)  
TAHUN 2023 DI PROVINSI JAWA BARAT**

**I. Identitas Diri**

Nama	:
Asal Kota/Kab.	:
Kejuruan (Memasak/Agrikultur)	:

**II. Kondisi Usaha Mandiri**

Apakah Saudari sudah memulai aktivitas usaha mandiri?	:
Jika sudah, sebutkan jenis usaha dan lokasi usaha Saudari yang dijalankan saat ini!	:
Jika sudah, sebutkan sudah berapa lama usaha mandiri Saudari jalankan!	:
Jika sudah, sebutkan perkiraan sudah berapa banyak pesanan yang didapat Saudari hingga saat ini!	:
Jika sudah, sebutkan perkiraan omset atau penghasilan Saudari saat ini! (dapat diperkirakan per-hari, per-minggu, atau per-bulan)	:
Jika Belum, jelaskan secara singkat pada aspek apa saja yang menjadi kendala dalam memulai usaha mandiri Saudari!	:
Apakah Saudari sudah memiliki rencana merintis usaha mandiri atau pengembangan usaha mandiri yang telah dijalankan saat ini? Jelaskan secara singkat!	:

**FORMULIR / PANDUAN WAWANCARA IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENDAMPINGAN  
ALUMNI PELATIHAN VOKASIONAL  
SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA (SEKOPER CINTA)  
TAHUN 2023 DI PROVINSI JAWA BARAT**

**I. Jadwal**

Hari/Tanggal	:	
Waktu	:	

**II. Identitas Diri**

Nama	:	
Asal Kota/Kab.	:	
Kejuruan (Memasak/Agrikultur)	:	

**III. Lembar Identifikasi Kebutuhan Pendampingan**

Aspek Strategi Pengembangan Usaha Mandiri

Usaha mandiri apakah yang sedang Saudari jalani saat ini?	:	
Jelaskan secara singkat terkait rencana Saudari dalam usaha mandiri kedepannya!	:	
Apakah telah terjadi perubahan dari rencana usaha mandiri yang telah direncanakan diawal? Jika ya, jelaskan secara singkat!	:	

Aspek Pemodalan

Apakah Saudari sudah memiliki sarana prasarana atau alat praktek dalam memproduksi produk yang akan dijual?	:	
Apakah Saudari pernah mendapat pinjaman modal keuangan?	:	

Apakah Saudari pernah menerima :  
program bantuan alat atau bantuan  
lainnya baik dari pemerintah atau  
sektor swasta?

#### Aspek Pemasaran

Apakah Saudari telah memiliki :  
target pasar/ penjualan dari produk  
yang dijual?

Bagaimana strategi pemasaran :  
yang Saudari gunakan dalam  
usaha mandiri yang dijalankan?

Apakah Saudari pernah atau :  
sedang bermitra dengan pihak lain  
dalam hal pemasaran produk?

#### Aspek Hukum

Apakah Saudari mengetahui :  
kebutuhan perizinan atau aspek  
bidang hukum yang dipersyaratkan  
dalam produk yang dijual?

Apakah Saudari pernah mengurus :  
perizinan atau aspek bidang hukum  
dari produk yang dijual?

#### Aspek Operasional

Apakah Saudari telah memiliki :  
pembukan alur kas atau  
pemantauan kas yang ketat?

Apakah Saudari telah melakukan :  
pemisahan keuangan antara  
keuangan pribadi dan keuangan  
usaha?

Apakah Saudari telah memiliki :  
rencana pengembangan usaha  
mandiri dalam jangka panjang?

Apakah Saudari memiliki rencana :  
pengembangan dari produk yang  
telah dijual?

Apakah Saudari pernah :  
mendapatkan respon positif  
maupun negatif dari pelanggan?  
Bagaimana sikap Saudari terhadap  
respon tersebut?

Hal apa yang menjadi kendala :  
yang Saudari hadapi dalam  
menjalankan usaha mandiri?

**FORMULIR PANDUAN WAWANCARA IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENDAMPINGAN  
STAKEHOLDER / PEMANGKU KEPENTINGAN TERKAIT**

**I. Jadwal**

Hari/Tanggal	:	
Waktu	:	

**II. Identitas Informan**

Nama	:	
Lembaga/Instansi	:	
Jabatan	:	

**III. Butir Pertanyaan**

Bagaimana strategi pendampingan yang diterapkan dalam membantu pekerja mandiri dalam merintis dan/atau mengembangkan usaha mandiri mereka?	:	
Bagaimana strategi fasilitasi akses pekerja mandiri ke sumber daya keuangan?	:	
Bagaimana strategi dukungan kepada pekerja mandiri dalam mencari peluang pasar dan memahami kebutuhan pelanggan?	:	
Bagaimana strategi dukungan untuk membantu pekerja mandiri dalam memahami peraturan hukum terkait usaha mandiri?	:	
Apakah kendala yang biasanya dihadapi oleh pekerja mandiri dalam merintis usahanya atau mengembangkan usaha mandiri mereka?	:	

DATA FORMULIR MONITORING TAHAP AWAL

Timestamp	Nama	Asal Kabupaten/Kota	Kejuruan	Apakah Saudari sudah memulai aktivitas usaha mandiri?	Jika sudah, sebutkan jenis usaha dan lokasi usaha Saudari yang dijalankan saat ini!	Jika sudah, sebutkan sudah berapa lama usaha mandiri Saudari jalankan!	Jika sudah, sebutkan perkiraan sudah berapa banyak pesanan yang didapat Saudari hingga saat ini!	Jika sudah, sebutkan perkiraan omset atau penghasilan Saudari saat ini! (dapat diperkirakan per-hari, per-minggu, atau per-bulan)	Jika Belum, jelaskan secara singkat pada aspek apa saja yang menjadi kendala dalam memulai usaha mandiri Saudari!	Apakah Saudari sudah memiliki rencana merintis usaha mandiri atau pengembangan usaha mandiri yang telah dijalankan saat ini? Jelaskan secara singkat!
10/27/2023 10:53:04	Mia sumiati	Kabupaten sukabumi	Agrikultur	Belum					Permodalan dan pemasaran,	Belum
10/27/2023 10:58:16	Lina Herlina	Kuningan	Memasak	Sudah mulai	Membuat kue basah	5 tahun	100- 500 pcs	1,500,000		Pasti,pingin punya toko sendiri
10/27/2023 10:59:12	Yeni Mulyani	Bandung	Agrikultur	Sedang merintis	Catering 1	1 tahun	100 s/d 200 porsi	1 juta per bulan	Kendalanya di modal	Rencana pengembangan catering dan penanaman tanaman hidroponik supaya di kala ada pesenan bahan sayurannya bisa menanam dan metik sendiri.
10/27/2023 11:01:37	Cucu Rahmawati	Kabupaten Sukabumi	Agrikultur	Belum Baru perencanaan					Modal usaha belum memadai jdi saya sementara baru memanfaatkan pkrangn rumah untuk menanam sayuran untuk konsumsi sendiri blm ke tahap penjualan 🙏🙏	Harapanya saya harus bisa merintis dan mengmbngkan ilmu yg saya dpat dri peltihan saya yakin pasti bisa! Wlpun Skrng msh kendala dalam permodalan
10/27/2023 11:07:03	Yayu Hayati	Kota Bandung	Memasak	Sudah	Terima pesanan kue ( red velvet dan brownies) di rumah	2 bulan	8 kali jumat berkah	1000000		Sudah
10/27/2023 11:07:21	Eli sukaesih	Cirebon	Memasak	Belum					Mengenai modal	Iya,ingin mengembangkan usaha,, sendiri d warungku yang memsng uda ada usaha di rumah,,krena sebelumnya uda punya usaha sarapan pagi.
10/27/2023 11:07:32	Een Enawati	Kabupaten Sukabumi	Agrikultur	Belum					Kemarau panjang	Pengembangan bercocok tanam
10/27/2023 11:07:36	Neng sari	Kab.Bandung	Agrikultur	Ya	Buka warung dan nasi box dan snack dan jualan Online cemilan	Sudah hampir 6 thun	Alhamdulillah wlpun tidak rutin. Pesanan ny	Skitar 200rb atw lbih jika ada pesanan	Msih ada kendala dgn permodalan wlpun sudah ada dan trbntur dgn modal	Ingin memperluas tempat usaha yg sudah ada dan trbntur dgn modal
10/27/2023 11:08:42	Heni heryani	Kota bandung	Memasak	Sudah	Bikin bulo donat ,keu basah s	5 taun	Lamaya banyak		Modal	Ingin tabah banyak yg pesan
10/27/2023 11:12:01	Iyam siti maryam	Bandung	Agrikultur	Belum					Belum punya modal	Kalau rencana usaha sudah ada tapi belum ada uang untuk mofal usaha nya

10/27/2023 11:12:41	Nia Kurniati	Kota Banjar	Memasak	Sudah	Membuat Aneka Kue, Lokasi di rumah sendiri	2 bulan	300 pcs	20.000/hari		Ya, ingin mengembangkan usaha dengan cara sistem reseller dan membuka stand dj tempat keramaian
10/27/2023 11:19:43	Retno widiastuti	Bogor	Memasak	sudah	berjualan snack	sudah berjalan 2 bln	belum terlalu bny tp alhamdulillah	100-150 rbingin		ingin usahanya lebih berkembang
10/27/2023 11:27:36	Deudeu maakiah	Sukabumi	Agrikultur	Sudah	Ternak lele/	Satu tahun	3 kali		Karna hasilnya kurang maksimal	Sudah tapi kendala biyayanya(modal)
10/27/2023 11:35:58	Dewi Puspitasari	Ciamis	Memasak	Belum					Tidak ada kendala yang berarti hanya Masih fokus mengurus rumah tangga..	Sangat ingin mempunyai usaha toko roti Sendiri.
10/27/2023 11:39:51	Ema suhaemah	Kab kuningan	Memasak	Sudah	Usaha bidang kuliner lokasi di rumah	2 tahun	Made by order pesanan online	Orderan per weekend sktr 400rb .paling sdkit .unk bln2 skg ada peningkatan karena banyak orderan offline		Rencana saya ingin mengembangkan usaha a dg cara buka outlet store di area yg strategis dekat rumah supaya bisa jualan offline sehingga bisa menjangkau customer yang lebih luas.inshaallah aamiin
10/27/2023 11:44:43	Kustianingsih sulestary	Bogor	Memasak	ya	jenis kue dan gorengan. lokasi bogor	2 thn	kurang lebih 50 orang	per hari kurang lebih 100 _ 200 rb per hari		ya.... demi masa.depan
10/27/2023 11:59:40	Maya Sapitri	Bogor	Memasak	Sudah	Aneka kue basah & nasi uduk Lokasi di rumah	+/- 1 tahun	-/+ 30	-/+ 100.000 bersih / hari		Ingin mengembangkan usaha , hanya terkendala dengan modal
10/27/2023 12:05:23	Riani	ciamis	Memasak	Alhamdulillah sudah memulai usaha sendiri	usaha berjualan macam kue basah Di ciamis	Alhamdulillah sudah berjalan 5 tahun lebih	Alhamdulillah setelah mengikuti pelatihan hampir setiap hari ada pesanan	Per-hari 100rb Per minggu 500rb Per bulan 3.000.000	Kendala harga di kampung tidak sama dengan di kota	sudah ingin lebih maju lagi dalam mengembangkan usaha yang sedang di jalani
10/27/2023 12:10:03	Nia murniasih	Majalengka	Agrikultur	Belum					Aspek permodalan	Ya ,sudah memiliki rencana merintis usaha di bidang pengembangan tanaman hidroponik
10/27/2023 12:11:52	Fanny sugihwarni	pangandaran	Memasak	Iya	menerima pesanan kue kue basah	Sejak th1986	Maap tidak terhitung,karena pesanananya Musiman,kalau lagi ada yang hajatna,acara acara	Tidak tentu 300sampai 500ribu/bulan		usaha mandiri sudah tapi bukan memasak,tapi merias pengantin dan membuat kain ecoprint
10/27/2023 12:38:10	Sri mulyati	Kabupaten pangandaran	Memasak	Belum						Rencana sudah ada
10/27/2023 12:47:34	Dewi hapitia	Bandung	Agrikultur	Sudah	Menanam sayuran di pekarangan rumah	Satu bulan			Lahan terbatas,modal usaha	Rencana untuk bertani sayuran
10/27/2023 12:54:36	Lilis	Sukabumi	Agrikultur	Sudah	Bertani					Ya
10/27/2023 12:55:26	Wiwi sowariah	Majalengka	Agrikultur	Sudah	Menanam cabe(cengek) berlokasi di tempat tinggal di cieurih rt/rw 003/003 desa sinargalih	2 bulan	-	-	Masih dalam masa pertumbuhan	Ya, penanaman sayuran

10/27/2023 13:00:12	Desi laely	Ciamis	Memasak	Iya	Dagang makan,Sapuangin lakbok ciamis	2 tahun			Yg utama kendala adalah modal	Pengin d kembangkan lagi,..tp masih ada kendala berbebtur permodalan
10/27/2023 13:23:29	Lina karlina	Bandung	Memasak	Sudah	Cimol bojot&karedok basreng fathan,Bolen ,minuman es kuwut	4tahun	Kurang lebih 500 pesenen	Perbulan,7500.000		Ingin mengembangkan usaha mandiri
10/27/2023 14:03:38	Nanik endang sujurahayu	Bogor	Memasak	Belom					Modal n alat alat	Belom
10/27/2023 15:34:02	Yanti Sulastri	Garut	Agrikultur	Belum					Masalah keuangan	Iya
10/27/2023 15:36:56	wagini	Banjar	Memasak	ya sudah	usaha bolen pisang	2bln	baru 30 bok	750rb	banyak	masih dalam rencana
10/27/2023 17:24:52	Erni Nuraeni	Garut	Agrikultur	Tidak	Belum					Yaaa
10/27/2023 18:51:18	Esih	Kuningan	Memasak	Ya	Makanan ringan. Di sekolah dasar	5 tahun	Lumayan	500 perbulan	Harga jual	Ya
10/27/2023 19:08:37	Nunung Nurlaela	Kuningan	Memasak	Sudah	Membuat cake ultah, Snack, lokasi Kuningan	2 tahun	Tidak dihitung	Rp 30.000/ loyang		Sudah, tapi pengembangan nya tidak lancar, soalnya menunggu yang pesan aja
10/27/2023 19:10:33	Seli nursintia	Garut	Agrikultur	Belum					Terkendala oleh modal yang belum cukup	Rencana sudah ada terkendala oleh modal yang belum cukup
10/27/2023 19:13:50	Shifa Fauzia	Bandung Barat	Agrikultur	Belum						Sudah memiliki rencana
10/27/2023 19:13:55	Ani sumarni	Kota cirebon	Memasak	Belum	Belum		Baru 1 pesan			Ada rencan kendalanya modal
10/27/2023 19:28:42	Mila	Majalengka	Agrikultur	Belum					Terkendala masalah waktu.	Rencana sudah ada
10/28/2023 5:33:49	Deudeu maskiah	Sukabumi	Agrikultur	Sudah	jeruk mipis	4 tahun		Kurang lebih 2 juta /musin.pohon 20		Rencana mau menyangkok lagi sebelum pohonnya pada tua.nanti ditanam lagi yg baru bila buahnya sudah berkurang
10/30/2023 9:46:21	Murti	Ciamis	Memasak	Belum						Rencana sudah ada.kendala pemasaran yang susah di kampung
10/30/2023 9:46:58	Wiwini wantini	BANDUNG	Agrikultur	Belum					Modal dan kepercayaan diri	-
10/30/2023 9:54:25	Nurdiana	Kota Bandung	Memasak	Belum konsisten					Kenapa saya blm memulai usaha karna sedang d sibukkan oleh kegiatan berobat yg bolak balik RS hrs periksa ini itu kebetulan saya punya penyakit jantung ada penyumbatan pembuluh darah.isya Allah kedepan bisa mulai	Sudah mudah2an bisa lancar sesuai harapan Aamiin aamiin yra
10/30/2023 9:58:09	eneng siti nurjanah	sukabumi	Agrikultur	belum						baru rencana
10/30/2023 10:03:42	NEPI DIANA	BOGOR	Memasak	SUDAH	SNACK	BARU 1 BULAN	LUMAYAN	100-200 /BULAN		YA.. KENDALANYA ADALAH MODAL
10/30/2023 10:13:38	Sela nurlaela	Garut	Agrikultur	belum					kendala dari modal usaha	memiliki rencana untuk buka toko sembako

10/30/2023 10:29:55	Rukminingsih	Kuningan	Memasak	Belum					Karna keterbatasan alat dan modal	Rencana ada
10/30/2023 10:39:47	Tuni	Kab.cirebon	Memasak	Belum					Kendala modal	Rencana ada tapi belum terlaksana
10/30/2023 10:48:00	Aidah	Cianjur	Agrikultur	Belum					Modal	Iya
10/30/2023 10:52:18	Tri susanti	Ciamis	Memasak	Belum						Rencanya pengen buka warung makanan kecil kecilan didepan rumah.cuman saat ini modal nya belum cukup
10/30/2023 11:04:05	Riani	Ciamis	Memasak	Alhamdulillah sudah	usaha berjuang kue basah .ciamis	sudah lebih dari 5 tahun	tidak terhitung hampir setiap hari ada pesanan	per- hari 50 rb Per- minggu 500rb Per-bulan 3.000.000	Kendal di kampung tentang harga yang mungkin tidak sesuai karena orang di kampung maunya yang murah enak dan banyak ,kendalnyng kedua modal ushaa	Alhamdulillah sudah ,lyaa ingin mengembangkan usaha ini lebih luas lagi
10/30/2023 11:28:12	Teni Nurhayati	Garut	Agrikultur	Belum						Sudah, ingin punya usaha sendiri
10/30/2023 14:29:22	Aisyah Royani	Majalengka	Agrikultur	Belum					Untuk saat ini sumber air	Klo untuk bertani sudah lama,karena itu mata pencaharian d lemahsugih majalengka
10/30/2023 18:54:40	Aniah	Banjar	Memasak	Mulai merintis	Jenis usahanya bikin bolen,marmer,donat dan sejenisnya,lokasi masih dirumah	Sekitar 2 bulanan	30 bok bolen ,donat,red Velvet,marmer,masih rendah pesanannya ada yang pesen sedikit" tapi tetap kami layani	100.000/bulan	Alat masak masih kurang memadai,bahan kue juga masih ada yg belum dijual didaerah kami jadi harus pesen online sama pemasarannya masih belum efektif masih harus banyak belajar dan bersabar	Rencana pengen merintis tapi karena keterbatasan modal juga kalau ada yang pesen kami baru bikin,jadi kue selalu fresh
10/30/2023 22:07:54	Kellyta Ivanka Restari	Kabupaten Pangandaran	Memasak	Belum memulai						Belum memiliki rencana
10/31/2023 16:26:39	Ferti A H Yanti	Cianjur	Agrikultur	Belum					Kendala modal	Belum
11/1/2023 6:31:56	Susanti	Jawabarat/Sukabumi	Agrikultur	Buka usaha sembako kecil kecilan	Buka usaha sembako kecil kecilan d rumah	Baru masuk ke 3 tahun		Perhari paling banyak 400 ribu d karena kn d kampung banyak nya pada kasbon☹️	Kendala d modal usaha belum komplit d bahan pokok nya jadi yg d tanya kn yg d perlu kn konsumen pada kosong☹️	Harapan Saya ingin punya modal tapi tidak dengan cara riba
11/3/2023 11:12:20	Sumarni	Bandung	Memasak	Sudah	Warung gorengan,jln.kiara condong barat/28a	13thun	Tidak terhitung	5juta perbulan	Modal	Mengembangkan usha mandiri

HASIL PENGUMPULAN DATA ALUMNI PELATIHAN YANG BELUM MEMULAI USAHA

Timestamp	Nama	Asal Kabupaten/Kota	Kejuruan	Usaha mandiri apakah yang sedang Saudari jalani saat ini?	Jelaskan secara singkat terkait rencana Saudari dalam usaha mandiri kedepannya!	Apakah Saudari sudah memiliki sarana prasarana atau alat praktek dalam memproduksi produk yang akan dijual?	Apakah Saudari pernah mendapat pinjaman modal keuangan?	Apakah Saudari pernah menerima program bantuan alat atau bantuan lainnya baik dari pemerintah atau sektor swasta?	Apakah Saudari telah memiliki target pasar/ penjualan dari produk yang dijual?	Bagaimana strategi pemasaran yang Saudari gunakan dalam usaha mandiri yang dijalankan?	Apakah Saudari mengetahui kebutuhan perizinan atau aspek bidang hukum yang dipersyaratkan dalam produk yang dijual?	Hal apa yang menjadi kendala yang Saudari hadapi sehingga belum dalam menjalankan usaha mandiri?
11/3/2023 15:02:20	Aidah	Cianjur	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Meningkatkan usaha pertanian	Belum	Belum	Belum	Belum	Melakukan pemasaran dg di jual ke pengepul	Ya	Permodalan dan pemasaran
11/3/2023 15:04:51	Aisyah Royani	Majalengka	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Menambah lahan pertanian.	Belum	Belum	Belum	Belum	Langsung menjual ke bandar sayuran yg ada d wilayah sekitar	Tidak	Modal
11/3/2023 15:05:04	Mia sumiati	Kabupaten sukabumi	Agrikultur	Belum mulai usaha	Ingin usaha jadi petani sukses... Tapi tak ada modalnya	Belum	Belum	Belum	Belum	Masyarakat sekitar	Tidak	Permodalan
11/3/2023 15:05:33	Tri susanti	Ciamis	Memasak	Belum mulai usaha	Ingin membuka warung makanan dan jajanan anak didepan rumah.dan ingin mengembangkan ilmu setelah mengikuti pelatihan kemarin.dan alhamdulillah red Velvet saya sudah mulai laku setiap harinya ada ajah yang pesan,	Sudah	Belum	Belum	Sudah	Masyarakat sekitar dan online	Tidak	Kurangnya modal
11/3/2023 15:15:17	Ferti A H Yanti	Cianjur	Agrikultur	Belum mulai usaha	Belum ada rencana karena masih dlm keadaan kemarau	Belum	Belum	Belum	Belum	Di jual ke pengepul	Tidak	Karena cuaca dan modal
11/3/2023 15:23:30	Iyam Siti marayam	Bandung	Agrikultur	Belum mulai usaha	Saya ingin membuat usaha tanaman hidroponik	Belum	Pernah	Belum	Belum	Ingin berjualan di pasar	Ya	Karena usaha ini memerlukan modal dan untuk memulai usaha ini saya belum mempunyai modal nya
11/3/2023 16:06:17	Teni Nurhayati	Garut	Agrikultur	Belum mulai usaha	Pingin punya lahan pertanian.. Biar bisa belajar usaha sendiri	Belum	Belum	Belum	Belum	Belajar berjualan di masyarakat	Tidak	Soal permodalan
11/3/2023 16:23:36	Nanik endang sujirahayu	Bogor	Memasak	Belum mulai usaha	Usaha	Belum	Belum	Belum	Belum	Pemasaran onlen	Tidak	Modal peralatan

11/3/2023 16:30:22	Rukminingsih	Kab.kuningan/kuningan	Memasak	Jualan sayur mateng, gorengan	Ingin berkembang dan lebih maju lagi	Belum	Belum	Belum	Sudah	Masyarakat setempat	Tidak	Harga jual tidak sesuai masyarakat ingin enak, gede, murah
11/3/2023 16:43:18	Yanti Sulastri	Garut	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Ingin membuanaman hidroponik sendiri	Belum	Belum	Belum	Belum	Masyarakat sekitar	Tidak	Modal
11/3/2023 17:15:28	Dewi puspitasari	Ciamis	Memasak	Belum mulai usaha	Ingin mmbuka toko kue	Belum	Belum	Belum	Belum	masyarakat sekitar	Ya	Tidak ingin mnjadi pesaing teman sndiri.
11/3/2023 17:48:38	Wiwin wantini	Bandung	Agrikultur	Belum mulai usaha	Berencana ingin membuka usaha sayuran	Belum	Pernah	Belum	Belum	Menjual ke pasar dan masyarakat sekitar	Tidak	Modal dan keberanian juga kepercayaan diri
11/3/2023 18:05:10	Erni Nuraeni	Garut	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Ingin menjadi pengusaha yg lebih baik dan bagus untuk kedepannya	Belum	Belum	Belum	Belum	Berjualan di masyarakat sekitar halaman sekolah ataw datang ke rumah2	Ya	Kurang peminat
11/3/2023 18:51:53	Tuni	Kabupaten Cirebon	Memasak	Belum mulai usaha	Belum siap peralatannya	Sudah	Belum	Pernah	Belum	Belum berani memasarkan produk	Ya	Masih ragu
11/3/2023 19:31:01	Nia murniasih	Majalengka	Agrikultur	Belum mulai usaha	Rencana usaha budidaya tanaman hidroponik	Belum	Belum	Pernah	Sudah	Berjualan di pasar/ masyarakat sekitar	Tidak	Dalam hal permodalan dana
11/3/2023 20:05:09	Een Enawati	Kab sukabumi	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Biar berhasil sebagai petani dan usaha lainnya	Belum	Pernah	Belum	Belum	Di jual ke pasar dan masyarakat sekitar lingkungan	Tidak	Hal permodalan dan pemasaran...terus karena kemarin mengalami kemarau jd gagal panen baik pertanian ataupun perikanannya
11/4/2023 9:44:14	Seli nursintia	Garut	Agrikultur	Belum mulai usaha	Rencananya saya mau membuat tanaman hidroponik dan menjualnya ke pasar tradisional	Belum	Belum	Belum	Sudah	Berjualan di pasar tradisional	Ya	Terkendala modal yang belum cukup

HASIL PENGUMPULAN DATA ALUMNI YANG SUDAH MEMULAI USAHA

Timestamp	Nama	Asal Kabupaten/Kota	Kejuruan	Usaha mandiri apakah yang sedang Saudari jalani saat ini?	Jelaskan secara singkat terkait rencana Saudari kedepannya!	Apakah telah terjadi perubahan dari rencana usaha mandiri yang telah direncanakan diawal dengan yang dijalankan saat ini? Jika ya, jelaskan secara singkat!	Apakah Saudari sudah memiliki sarana prasarana atau alat praktek dalam memproduksi produk yang akan dijual?	Apakah Saudari pernah mendapat pinjaman modal keuangan?	Apakah Saudari pernah menerima program bantuan alat atau bantuan lainnya baik dari pemerintah atau sektor swasta?	Apakah Saudari telah memiliki target pasar/ penjualan dari produk yang dijual?	Bagaimana strategi pemasaran yang Saudari gunakan dalam usaha mandiri yang dijalankan?	Apakah Saudari pernah atau sedang bermitra/kerja sama dengan pihak lain dalam hal pemasaran produk?	Jika ya, dengan siapa anda pernah atau dengan bermitra/kerja sama?	Apakah Saudari mengetahui kebutuhan perizinan atau aspek hukum yang dipersyaratkan dalam produk yang dijual?	Apakah Saudari pernah mengurus perizinan atau aspek hukum dari produk yang dijual?	Apakah Saudari telah memiliki pembukuan alur kas atau pemantauan kas yang ketat?	Apakah Saudari telah melakukan pemisahan keuangan antara pribadi dan keuangan usaha?	Apakah Saudari telah memiliki rencana pengembangan usaha mandiri dalam jangka panjang?	Apakah Saudari memiliki rencana pengembangan dari produk yang telah dijual?	Apakah Saudari pernah mendapatkan respon positif maupun negatif dari pelanggan? Bagaimana sikap Saudari terhadap respon tersebut?	Hal apa yang menjadi kendala yang Saudari hadapi dalam menjalankan usaha mandiri?
#####	Desi laely	Ciamis	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Pengin membuka usaha lebih besar lagi	Ya	Sudah	Pernah	Belum	Sudah	Berjualan secara online .Juga offline d rumah buka warung kecil'an	Belum		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Alhamdulillah pernah D tanggapl dengan santai ,tidak dgan emosi	Permodalan
#####	Kustianingsih sulestary	Bogor	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Ingin memiliki kios sendiri	Ya	Belum	Belum	Belum	Sudah	Melalui online dan offline	Belum		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	respon positif nya mereka menyuruh tk sy membuka lahan yg lebih luas lagi	modal
#####	Esih	Kuningan	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Ingin tambah modal	Ya	Sudah	Belum	Belum	Sudah	Langsung dijual ke masyarakat	Belum	Belum	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Menanggapinya dengan baik	Modal
#####	Retno Widiastuti	Bogor	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	pingin pny usaha lebih besar dr yg skng	Ya	Sudah	Belum	Belum	Sudah	melakukan pemasaran secara online	Belum		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	respon positif bny yg suka akan produk yg sy buat	modal usaha yg belum memadai
#####	NIA KURNIATI	KOTA BANJAR	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Ingin mengembangkan pemasaran produk agar lebih luas dan menambah peralatan produksi	Tidak	Belum	Belum	Belum	Sudah	secara online dan dijual keliling serta dititipkan di kantin sekolah	Belum		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	respon positif karna rasanya enak	persaingan dengan penjual yang lebih besar
#####	Lina Herlina	Kuningan	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Ingin menambah peralatan	Ya	Belum	Belum	Belum	Sudah	Bikin status di wa,kalou ekomes tidak ada yang minat	Belum		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Kalau respon negatif di jadikan pengalaman	Penjualan
#####	Dewi haptia	Bandung	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Ingin mengembangkan usaha menanam tanaman sayuran	Ya	Sudah	Belum	Belum	Belum	Masyarakat sekitar	Belum		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	iya ,menykapi kritikan dengan jalan lebih meningkatkan kualitas produk	Pemasaran
#####	Susanti	Jawabaral/Sukabumi/ Sukamulya	Agrikultur	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Ingin punya modal usaha	Ya	Sudah	Belum	Belum	Belum	Masyarakat sekitar	Belum		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Biasa sajah	Kendala d modal usaha
#####	Fanny sugihwarni	pangandaran	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Rencana saya punya tempat jualan buka tiap hari,tidak musiman hanya berdasarkan oesanan saja	Tidak	Sudah	Belum	Belum	Belum	Masyarajat sekitar/ikut pameran	Belum	Tidak pernah	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Alhamdulillah responnya positif	modal /pemasaran
#####	Maya Saptri	Bogor	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Ingin buka warung / toko	Tidak	Belum	Belum	Pernah	Belum	Saat ini hanya berjualan di sekitar & online	Belum		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Terima dengan bijak	Yang menjadi kendala biaya / modal
#####	Riani	ciamis	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Sudah ada tapi perlu dukungan dan support lebih luas guna demi kelancaran dan mempromosikan produk saya biar lebih baik lagi dari yng sudah saya jaln sekarang	Ya	Sudah	Pernah	Belum	Belum	Melakukan pemasaran secara online	Belum	Belum	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Sudah pernah di hadapi dengan selulus hati dan mencoba memperbaiki semaksimal mungkin	Modal usaha yang kurang
#####	Ema suhaemah	Kabupaten Kuningan	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Ingin membuka store offline	Ya	Sudah	Belum	Belum	Sudah	Via online dan offline	Belum		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Pesona positifnya repeat orderan. Respon negatifnya mereka bilang harga yang kadang masih mahal	Alat alat baking yang masih terbatas
#####	Lilis	Sukabumi	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Bercocok tanam	Tidak	Belum	Belum	Belum	Belum	Berjualan di masyarakat	Belum	Belum	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Kita menyikapinya dengan bijak	Permodalan
#####	wagini	Banjar	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	harus bisa dan sukses	Tidak	Belum	Belum	Belum	Belum	masyarakat sekitar saja	Belum		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	respon positif ya alhmdillah	pemasaran

#####	Aniah	Banjar	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Untuk saat ini sudah berjalan dan itu saya gak sendiri mengerjakannya saya join sama temen saya supaya tidak keberatan terbentuk modal kalau ada temennya kan untuk modal bisa dibagi 2 begitu juga dengan laba	Ya	Belum	Belum	Belum	Sudah	Saya melakukan pemasarannya secara online,posting di FB juga di wa dan juga masyarakat sekitar	Belum	-	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Waktu baru mulai posting" di sosmed banyak sekali saingannya dan ada yang jual dibawah harga saya tapi saya tekep produksi kalo ada pesanan dan akhirnya dapat respon positif juga.pernah order ke orang lain kata anaknya ga seenak bikinanku dan distulah tambah semangat untuk produksi lagi	Modal yang utama,peralatan yang belum lengkap dan juga pemasaran yang masih kurang maksimal
#####	Deudeu maskiah	Sukabumi	Agrikultur	Bidang agrikultur / pertanian	Ingin lebih maju dan lancar dengan hasil yang baik	Ya	Sudah	Belum	Belum	Sudah	Masyarakat sekitar	Ya	Dengan pembeli datang ke rumah	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Kelika cuaca buruk sehingga banyak buah yang rontok...dan lele banyak yang mati
#####	Yayu Hayati	Kota Bndung	Memasak	Bidang tata boga / usaha jualan produk makanan	Menerima pesanan kue untuk arisan, rapat, pengajian dll	Ya	Sudah	Pernah	Belum	Sudah	Tilip jual di warung, toko kue dan melakukan pemasaran melalui mulut ke mulut	Belum		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Pernah. Menerima respon positif dan negatif tersebut demi peningkatan usaha	Masih bingung karena segala sesuatunya masih dikerjakan sendiri usaha
#####	NEPI DIANA	BOGOR	Memasak	Belum mulai usaha	Ingin mengembangkan ilmu yg sdh didapatkan dan bisa membuka usaha sendiri	Ya	Belum	Belum	Belum	Belum	Secara online	Belum		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Memperbaiki kualitas yang terbaik dan menjadikan sebuah pengalaman dalam usaha	Modal

### Formulir Pembimbingan dengan *Coach*

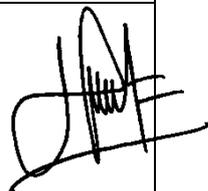
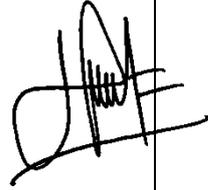
Nama : Handiansyah Akhmadi, S.Pd.  
Unit Kerja : Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat  
Judul Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) Di Provinsi Jawa Barat  
Lokus Penggerakan : Provinsi Jawa Barat  
Nama *Coach* : Eka Prasetya Riauningrum, SP., M.Kesos.

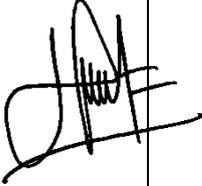
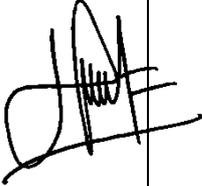
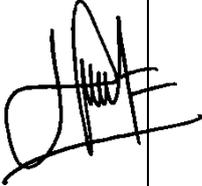
No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf <i>Coach</i>
1	09 Oktober 2023	Bimbingan terkait penyusunan rancangan implementasi penggerakan masyarakat melalui identifikasi kebutuhan pendampingan masyarakat	Dilanjutkan dengan menyusun rancangan implementasi penggerakan masyarakat sesuai dengan pedoman yang telah diberikan	
2	10 Oktober 2023	Bimbingan terkait perbaikan rancangan implementasi penggerakan masyarakat sesuai dengan hasil seminar rancangan	Diperbaiki sesuai dengan arahan atau masukan dari penguji dan disempurnakan sesuai arahan atau masukan dari mentor	
3	18 Oktober 2023	Bimbingan terkait tahapan awal kegiatan yaitu pembahasan rancangan implementasi penggerakan di unit kerja	Dilanjutkan sesuai dengan rencana tetapi disarankan untuk melibatkan <i>stakeholder</i> selain alumni pelatihan sebagai triangulasi data yang diperoleh dan dilakukan studi komparatif dari tujuan pelatihan itu sendiri	

4	24 Oktober 2023	Bimbingan terkait hasil identifikasi <i>stakeholder</i> sebagai sumber data selain alumni pelatihan dan terkait instrumen pengumpulan data kebutuhan	Sudah cukup lengkap hanya saja ditambahkan <i>stakeholder</i> dari pihak desa atau Dinas Pemberdayaan Perempuan dan judul pedoman wawancara kepada <i>stakeholder</i> dapat disesuaikan	
5	6 November 2023	Bimbingan terkait hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan bersama dengan tiga <i>stakeholder</i> , empat alumni secara wawancara langsung dan 33 alumni melalui formulir online	Dapat dilanjutkan ke tahapan penyusunan laporan dengan pengolahan data dari masing-masing responden yang sudah dirangkum atau hasil analisis data. Laporan yang sudah disusun diharapkan selesai sebelum hari Senin, 13 November 2023	
6	11 November 2023	Bimbingan terkait hasil penyusunan laporan akhir implementasi pergerakan masyarakat	Lengkapi dengan kata pengantar, lembar persetujuan dan lembar pengesahan. Dapat dilanjutkan dengan penyusunan bahan tayang seminar akhir	
7	13 November 2023	Bimbingan terkait implementasi pergerakan masyarakat dan penyusunan laporan serta persiapan seminar akhir	Dapat dikirimkan lembar persetujuan, lembar pengesahan, dan formulir pembimbingan yang telah ditandatangani oleh mentor setelah laporan selesai. Bahan tayang seminar yang telah disusun agar dilampirkan pada bagian paling akhir dari laporan	

### Formulir Pembimbingan dengan Mentor

Nama : Handiansyah Akhmadi, S.Pd.  
Unit Kerja : Balai Latihan Kerja Mandiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat  
Judul Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) Di Provinsi Jawa Barat  
Lokus Penggerakan : Provinsi Jawa Barat  
Nama Mentor : Moch. Wahyu Saputra, S.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	9 Oktober 2023	Bimbingan terkait penyusunan rancangan implementasi penggerakan masyarakat dengan ajuan judul identifikasi kebutuhan pendampingan alumni pelatihan sekolah perempuan capai impian dan cita-cita	Dilanjutkan dengan menyusun rancangan implementasi penggerakan masyarakat sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dan sesuai dengan arahan <i>coach</i>	
2	17 Oktober 2023	Tahapan kegiatan pertama yaitu pembahasan rancangan implementasi penggerakan masyarakat dengan hasil notulensi, rencana tahapan kegiatan dan jadwal identifikasi, serta surat perintah	Dilanjutkan sesuai dengan arahan atau masukan dari masing-masing <i>stakeholder</i> sebagaimana tercantum pada notulensi dengan tetap memperhatikan tahapan kegiatan dan rencana jadwal yang telah disusun	

3	23 Oktober 2023	Tahapan kegiatan telaah pustaka dan penyusunan instrumen pengumpulan data berupa hasil identifikasi <i>stakeholder</i> , kisi-kisi instrumen pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan data berupa formulir kuesioner dan pedoman wawancara	Dilanjutkan pada tahapan selanjutnya, hasil telaah pustaka dan penyusunan instrumen pengumpulan data sudah cukup hanya diupayakan saat penyajian dapat disampaikan dengan jelas	
4	27 Oktober 2023	Tahapan kegiatan pengumpulan data awal dan koordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi	Dapat dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner pengumpulan data awal dan pengumpulan data identifikasi kebutuhan pendampingan bersama dengan <i>stakeholder</i> berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak yang akan menjadi sumber informasi diantaranya Dorun Dorun dan Dinas Pemberdayaan Perempuan	
5	3 November 2023	Bimbingan terkait hasil pengumpulan data yang akan diolah dalam laporan	Dapat dilanjutkan pada penyusunan laporan dengan mencantumkan hasil rangkuman atau analisis data dari seluruh responden saja, tidak usah mencantumkan hasil dari masing-masing responden	

6	11 November 2023	Bimbingan terkait hasil penyusunan laporan akhir implementasi pergerakan masyarakat	Dapat dilanjutkan dengan penyusunan bahan tayang seminar akhir	
---	------------------------	---	--	---

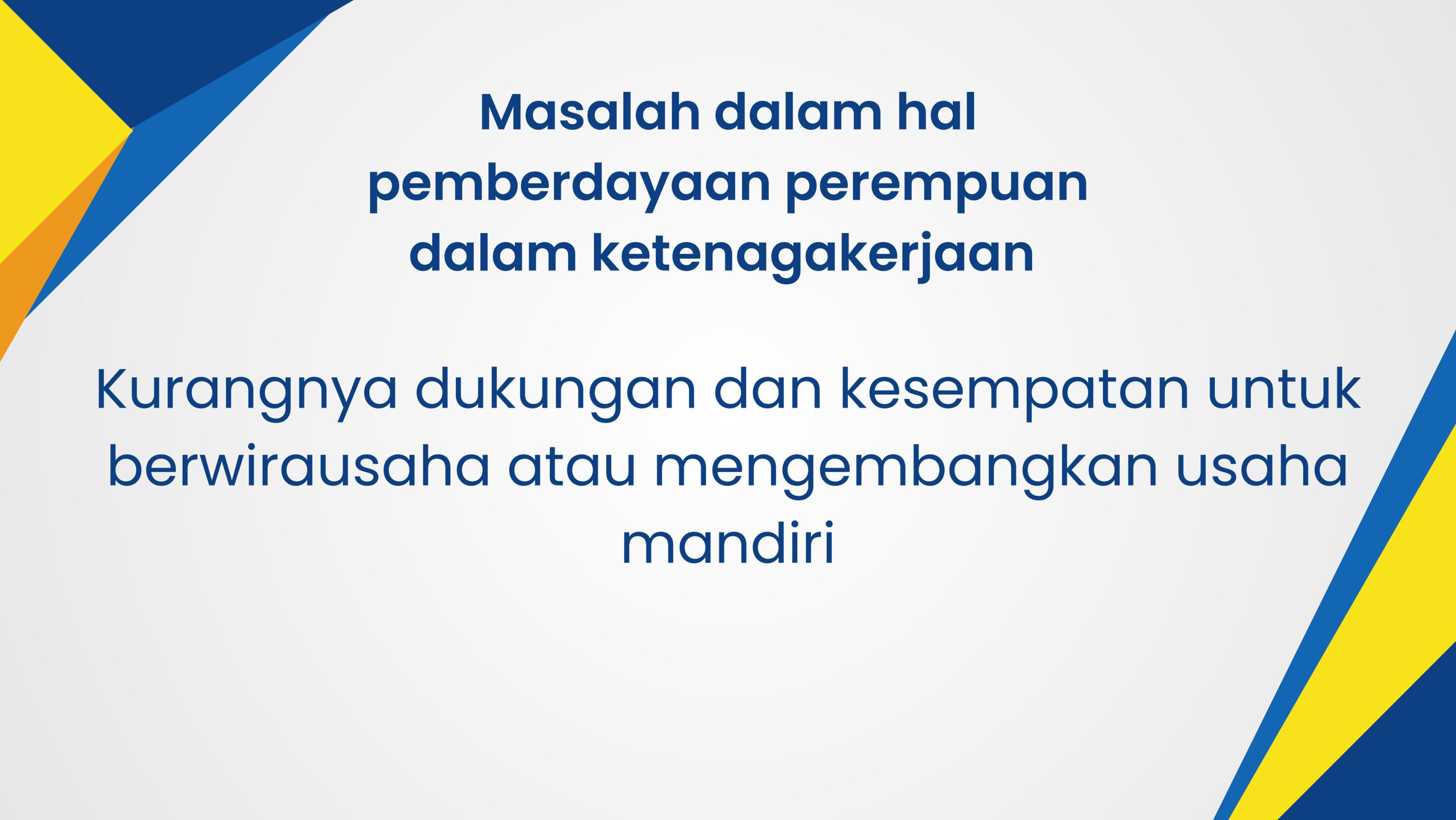


# Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan Vokasional Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) di Provinsi Jawa Barat



Handiansyah Akhmadi, S.Pd.  
Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama  
Balai Latihan Kerja mandiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Provinsi Jawa Barat





# **Masalah dalam hal pemberdayaan perempuan dalam ketenagakerjaan**

Kurangnya dukungan dan kesempatan untuk  
berwirausaha atau mengembangkan usaha  
mandiri

# RUMUSAN KEGIATAN



identifikasi kebutuhan  
pendampingan alumni pelatihan  
vokasional sekolah perempuan capai  
impian dan cita-cita (Sekoper Cinta)  
di Provinsi Jawa Barat



# Kegiatan Persiapan

01



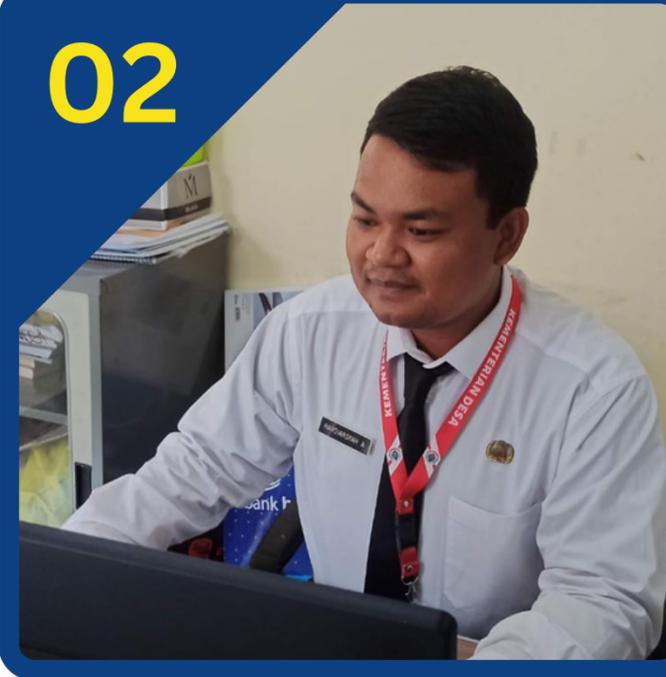
## Pelaporan dan Pembahasan

Output: Notulensi dan Surat Perintah

Stakeholder:

- Kepala BLKM
- Kasubag TU
- Pelaksana Analis
- Mentor

02



## Telaah Pustaka

Output: Bahan Penyusunan Instrumen

Stakeholder:

- Mentor

03



## Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data

Output: Instrumen Pengumpulan Data

Stakeholder:

- Mentor

# Kegiatan Pelaksanaan: Pengumpulan Data Awal

Output: Data Awal Monitoring dan  
Evaluasi Alumni Pelatihan

Stakeholder:

**01** Mentor

**02** Alumni Pelatihan



# Kegiatan Pelaksanaan: Koordinasi dengan Sumber Informasi

## Output: Jadwal Waktu Identifikasi



- 1** Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat Kemnaker RI
- 2** Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja (BBPKK) Bandung Barat Kemnaker RI
- 3** Dorun-Dorun (DRDR) Asia Women Bridge
- 4** Alumni Pelatihan
- 5** Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat

# Kegiatan Pelaksanaan: Pengumpulan dan Pengolahan Data

Output: Data Identifikasi Kebutuhan Pendampingan Alumni Pelatihan



**Alumni  
Kejuruan  
Agrikultur**



**BPVP  
Bandung Barat  
Kemnaker RI**



**BBPKK  
Kemnaker RI**



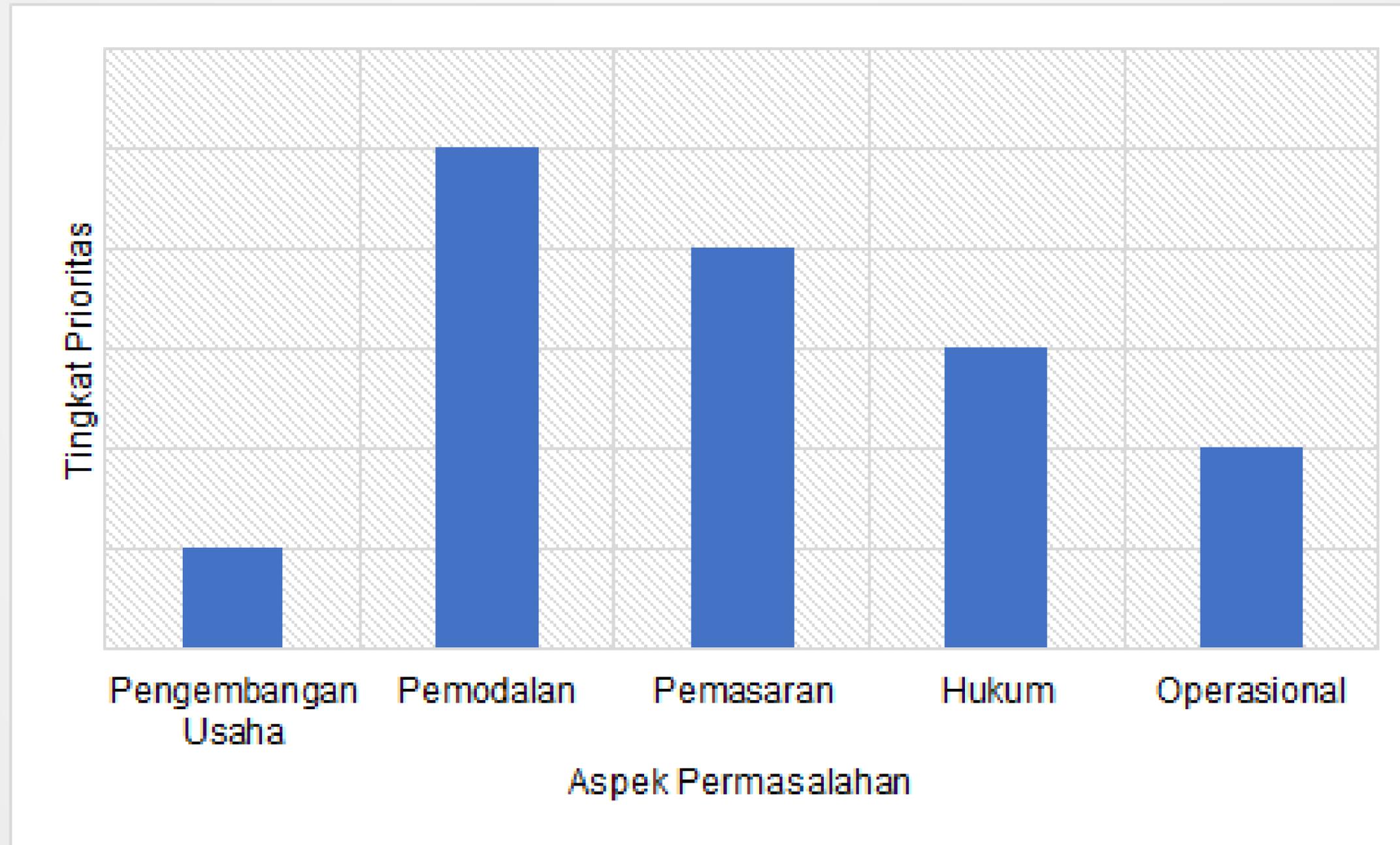
**DRDR  
Asia Women  
Bridge**



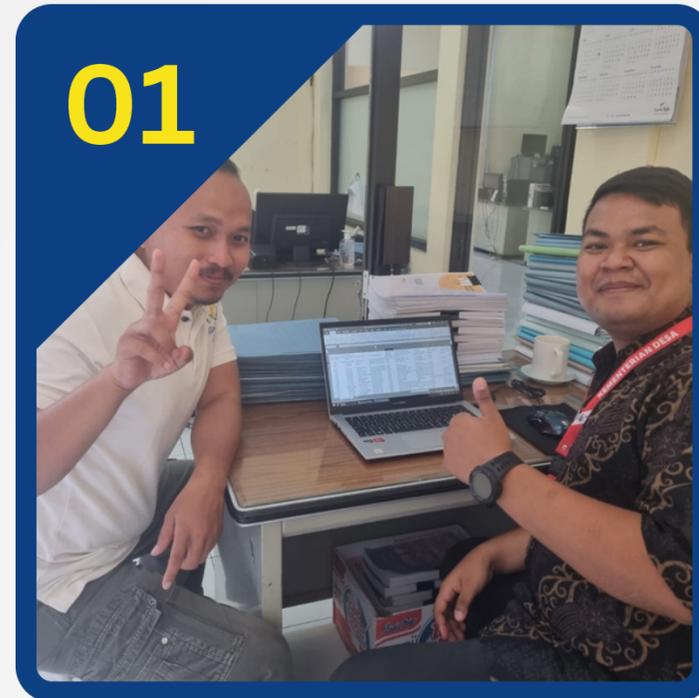
**Alumni  
Kejuruan  
Memasak**

# Kegiatan Pelaksanaan: Pengumpulan dan Pengolahan Data

Hasil Pengolahan Data



# Kegiatan Pengendalian



01

## Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor

Output: Formulir Pembimbingan

Stakeholder:

- Mentor



02

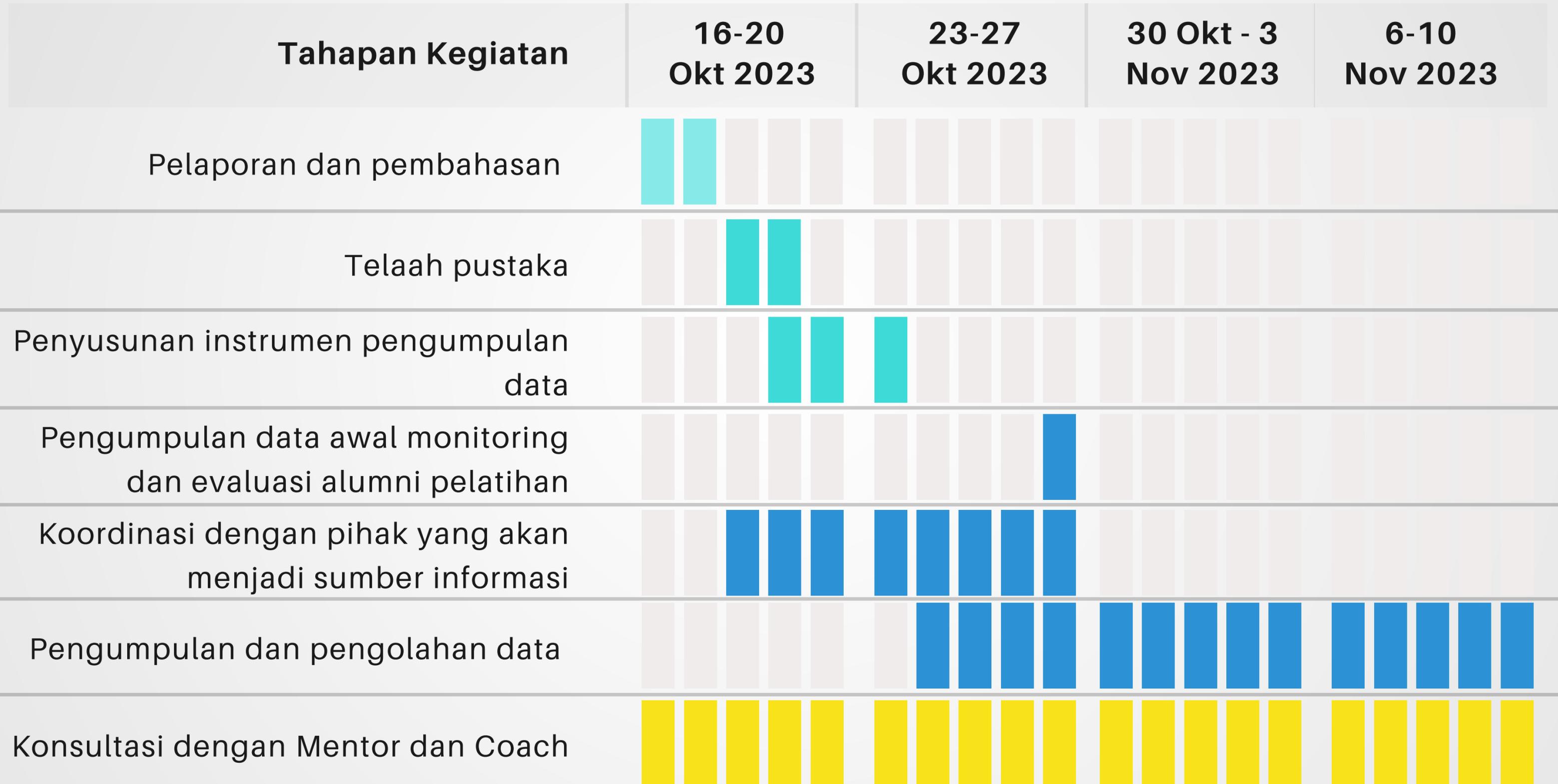
## Koordinasi dan Konsultasi dengan Coach

Output: Formulir Pembimbingan

Stakeholder:

- Coach

# Realisasi Pelaksanaan Kegiatan



# Kendala dan Solusi

## Kendala

Jadwal pelaksanaan tidak sesuai dengan rancangan

Keterbatasan sumberdaya waktu dan anggaran

Kesulitan alumni dalam akses internet

## Solusi

Menyesuaikan dengan jadwal *stakeholder* terkait pengumpulan data

Manajemen waktu efektif dan sampel alumni pelatihan yang terjangkau

Menghubungi melalui media lain dan membantu mengisi formulir

# KUNCI KEBERHASILAN

1

Dukungan Kelembagaan

2

Komunikasi dan Koordinasi

3

Kolaborasi

4

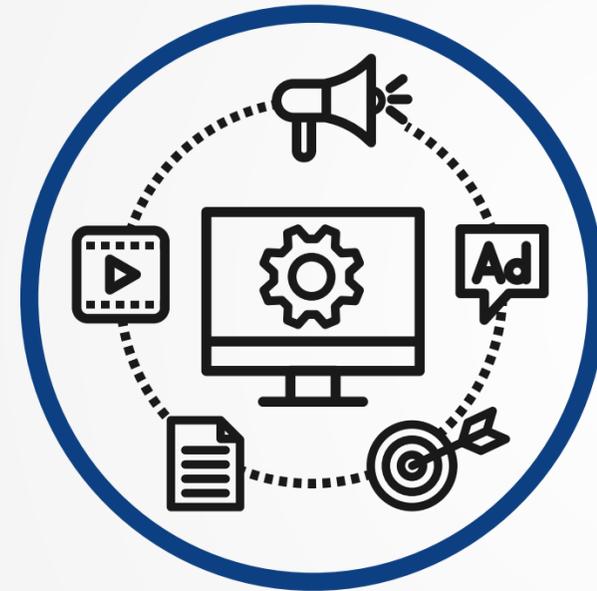
Bimbingan



# KESIMPULAN



**Pendampingan  
Akses Pemodalan**



**Pendampingan  
Pemasaran dan  
Kemitraan**

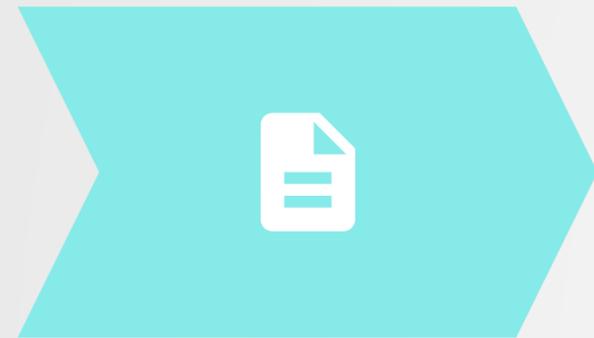


**Pendampingan  
Perizinan**



**Pendampingan  
Operasional  
Usaha**

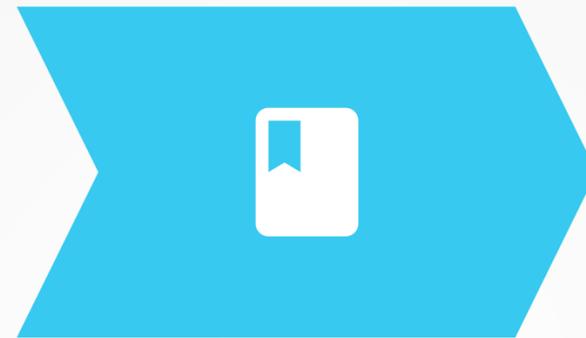
# RENCANA TINDAK LANJUT



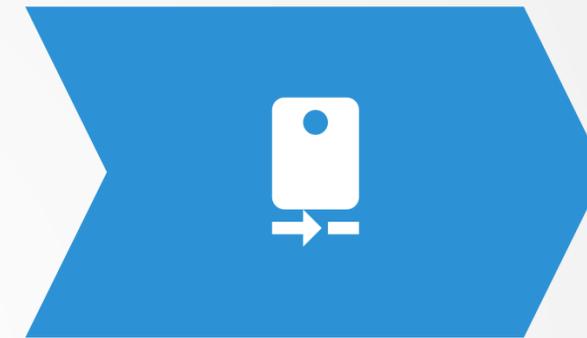
**Membentuk  
Tim Kerja  
Pendampingan  
Alumni**



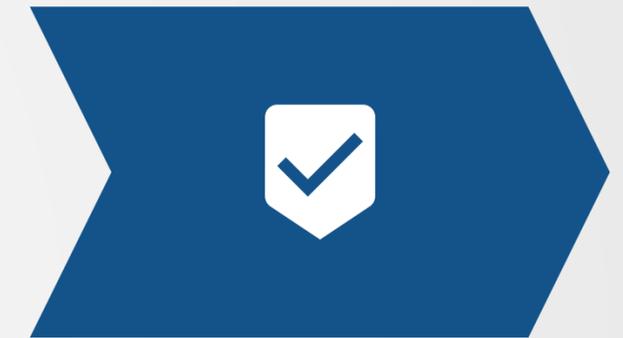
**Menyusun  
Program Kerja  
meliputi materi,  
tujuan, waktu  
dan anggaran**



**Kolaborasi  
dengan  
*Stakeholder*  
potensial**



**Pelaksanaan  
Pendampingan**



**Evaluasi  
secara berkala**



# Perempuan Berdaya Jabar Juara Indonesia Maju

